

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KESADARAN DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS XI MIPA DI SMAN RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Study Tadris Biologi



Oleh:
Ruci Pawicara
NIM. T20168034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS
PROGRAM STUDY TADRIS BIOLOGI
DESEMBER 2022**

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KESADARAN DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS XI MIPA DI SMAN RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Study Tadris Biologi

Oleh:

RUCI PAWICARA
NIM. T20168034

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Dr. Hj. Umj Farihah, M.M., M.Pd
NIP. 196806011992032001

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KESADARAN DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS XI MIPA DI SMAN RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Study Tadris Biologi

Hari : Kamis
Tanggal : 08 Desember 2022

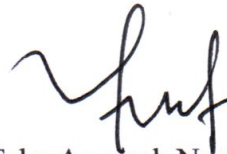
Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 20160366

Sekretaris



Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd
NIP. 199210312019031006

Anggota:

1. Dr. Andi Suhardi, ST., M.Pd

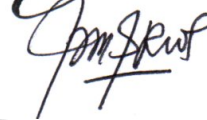
(



)

2. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd

(



)

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اَكْتَسَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” [QS. An-Nisa’ ayat 32] (Al-Qur’an dan terjemahan An-Nur: 83).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas selesainya karya sederhana ini Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Darotin dan Bapak Ramlan Hadi tercinta atas segala lantunan doa yang engkau teteskan sebagai penyejuk juang anakmu agar tidak kerdil semangatnya
2. Keluarga besar yang selalu memberikan support penuh, terimakasih atas dukungan moriil dan materilnya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud harapan kalian.
3. Teman-teman yang dengan sabar menjadi curahan serta mentor dadakan saya agar tidak putus asa dalam menyelesaikan karya sederhana ini. Dian Putri Anggraeni, Salman Al-Farizi, dan Indah Sundari. Tanpa inspirasi, dorongan, serta dukungan yang tiada henti, saya mungkin bukan apa-apa saat ini,
4. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan disegala keadaan, Siti Faizah, Aminatul Faidah, Siti Nafisatul Wardah, Vica Agustin, Maharani Conilie, Saiful Anwar, dan Zulfin. Terimakasih atas dukungannya agar saya lekas menyelesaikan karya sederhana ini.
5. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Sunan Ampel UIN KHAS Jember yang telah menjadi naungan berproses dengan berbagai pengalaman berarti serta ilmu yang diberikan.
6. Almamaterku Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Sains, Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”** dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Sains yang telah memberikan kesempatan serta dukungan agar skripsi ini segera terselesaikan.
4. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah menerima judul skripsi, sekaligus dosen pembimbing yang telah sabar dan telaten memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran mulai dari awal sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Ngatminah, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri Rambipuji Jember yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Rambipuji Jember.
7. Ivaturrohmah, S.Pd selaku guru Biologi kelas XI MIPA yang telah membantu saya mulai dari awal penelitian hingga selesainya penelitian di SMA Negeri Rambipuji Jember.
8. Siswa-siswi kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember yang bersedia membantu selama penelitian.

Akhirya, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun.

Jember, 08 Desember 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ruci Pawicara

ABSTRAK

Ruci Pawicara, 2022: Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Kata kunci: hasil belajar biologi, kepercayaan diri, kesadaran diri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Selain faktor eksternal yang tidak kalah penting adalah faktor internal siswa, diantaranya kepercayaan diri dan kesadaran diri siswa. Berdasarkan hasil observasi, tingkat kepercayaan diri dan kesadaran diri siswa kelas XI di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022 tergolong rendah, sehingga kedua faktor ini perlu dikaji lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022, 2) Mendeskripsikan kesadaran diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022, 3) Mendeskripsikan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, 4) Mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022, dan 5) Mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang dilakukan di SMAN Rambipuji Jember. Populasi meliputi seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 143 siswa. Penentuan jumlah sampel dengan rumus *Slovin* diperoleh 105 siswa, dengan menggunakan teknik cluster random sampling maka diambil sebanyak tiga kelas dengan jumlah 107 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kepercayaan diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 14%, kategori tinggi sebesar 60%, dan kategori sedang sebesar 26%, 2) Kesadaran diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 26 %, kategori tinggi sebesar 58%, dan kategori sedang sebesar 16%, 3) Hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 85% dan kategori tinggi sebesar 15%, 4) Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	57
D. Analisis Data	71
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	81
A. Gambaran Objek Penelitian	81
B. Penyajian Data	82
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan	96
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian	13
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Distribusi Siswa.....	55
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri (X_1).....	61
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kesadaran Diri (X_2).....	61
Tabel 3.4 Skala Linkert Skor Alternatif Jawaban Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri.....	64
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri.....	66
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Diri.....	67
Tabel 3.7 Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha	70
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	70
Tabel 3.9 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Kepercayaan Diri (X_1).....	72
Tabel 3.10 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Kesadaran Diri (X_2)	72
Tabel 3.11 Kriteria Uji Durbin Waston.....	76
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian.....	84
Tabel 4.2 Rincian Kepercayaan Diri Siswa.....	87
Tabel 4.3 Rincian Kesadaran Diri Siswa.....	87
Tabel 4.4 Rincian Hasil Belajar Siswa.....	88
Tabel 4.5 Uji Kolinearitas	90
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar.....	92
Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Koefisien Berganda.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	54
Gambar 4.1 Uji Normalitas Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar	89
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	91
Gambar 4.3 Kepercayaan Diri.....	97
Gambar 4.4 Kesadaran Diri	98
Gambar 4.5 Hasil Belajar	99



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : Surat Keaslian Tulisan.....	116
Lampiran 2 : Matriks Penelitian.....	117
Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian	119
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian sebelum di Uji Validitas dan Reliabilitas	122
Lampiran 5 : Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas ..	130
Lampiran 6 : Hasil Sebaran Angket Siswa	137
Lampiran 7 : Daftar Nama Siswa Uji Coba	149
Lampiran 8 : Daftar Nama Siswa Sampel.....	150
Lampiran 9 : Data Hasil Uji Coba Kepercayaan Diri	153
Lampiran 10 : Data Hasil Uji Coba Kesadaran Diri	154
Lampiran 11 : Data Hasil Penelitian Kepercayaan Diri.....	155
Lampiran 12 : Data Hasil Penelitian Kesadaran Diri.....	158
Lampiran 13 : Data Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Biologi	161
Lampiran 14 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kepercayaan Diri	164
Lampiran 15 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Diri	169
Lampiran 16 : Output Hasil Uji Regresi Linier Berganda	175
Lampiran 17 : Tabel r.....	180
Lampiran 18 : Tabel F.....	182
Lampiran 19 : Tabel t.....	186
Lampiran 20 : Surat Ijin Penelitian	189
Lampiran 21 : Wawancara kepada Guru Biologi Kelas XI MIPA	190
Lampiran 22 : Penyebaran Angket pada Sampel	191
Lampiran 23 : Surat Selesai Penelitian	193
Lampiran 24 : Jurnal Kegiatan Penelitian.....	194
Lampiran 25 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	195
Lampiran 26 : Biodata Penulis	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan (*education*) secara semantik berasal dari bahasa Yunani yakni *paidagogia* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Pedagogos adalah seorang nelayan atau bujang di zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya menjemput dan mengantar anak-anak ke dan dari sekolah. Sesampainya di rumah, anak tersebut berada dalam pengawasan dan penjagaan para pedagogos. Istilah pedagogos tersebut berasal dari kata *paedos* yang berarti anak dan *agogos* yang berarti saya membimbing atau memimpin (Kristiawan dkk, 2017: 1-2). Dalam bahasa Arab, kata pendidikan disebut “*tarbiyah*” yang berasal dari tiga kata dasar yaitu dari kata *raba-yarbuu* (bertambah dan berkurang), *rabaa-yarbii* (tumbuh dan mekar), dan *rabba-yarubbu* (memperbaiki dan mengurus suatu perkara) (Siswoyo, 2021: 5-6).

Di dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa visi pendidikan nasional adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam

masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum (Sarjono, 2014: 23). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan vital bagi masa depan generasi penerus bangsa, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana pendidikan yang berperan dalam membina dan membimbing manusia untuk memanusiakan manusia.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan menengah (Safitri, 2019: 9-10). Guru atau pendidik ialah seseorang yang bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya meliputi aspek jasmani dan rohani (kognitif, afektif, dan psikomotorik) kemudian menuntunnya ke arah yang lebih baik untuk menjadi hamba yang tunduk dan patuh kepada Tuhan Yang Maha Esa (Hidayat and Abdillah, 2019: 88).

Tugas seorang guru adalah mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi, dan terus memperbaiki peserta didik sampai pada jenjang sekolah lanjutannya sebagai bentuk proses dalam pendidikan (Amon, 2020: 3). Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik yang akan menunjang jalannya interaksi edukatif agar siswa merasa nyaman belajar dengan motivasi yang tinggi, sehingga dapat

berpengaruh pada hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang ia miliki.

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Rosyid dkk, 2019: 7). Belajar juga dapat diartikan sebagai proses internal dalam diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan berupa perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati (Gasong, 2018: 14). Belajar bertujuan untuk menguasai/mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang diperoleh dari seseorang (guru) maupun dari sumber-sumber lain (Hayati, 2017:1). Aktivitas belajar melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan, dan tingkah laku (Simatupang, 2019: 2).

Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya yang bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) (Haryanto, 2020: 19). Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar didalam lingkungan belajar agar dapat terjadi transfer informasi dan ilmu pengetahuan (Suardi, 2018: 7). Dalam UUSPN nomor 2003, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Hurit, 2021: 7).

Miarso menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebuah usaha yang disengaja, memiliki tujuan, dan terkendali agar terjadi perubahan yang relatif menetap pada orang lain (Rahmat, 2019: 5). Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan sejumlah komponen pendukung dan dilakukan dengan cara-cara tertentu untuk membuat orang belajar (Mahmud dan Idham, 2017: 8). Suasana belajar adalah suatu keadaan dan kesadaran yang ada dalam diri siswa bahwa sesungguhnya ia sedang dalam kondisi belajar (Haidir dan Salim, 2014: 6). Pembelajaran yang baik apabila suasana dalam proses belajar dapat berjalan sebaik mungkin. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran memerlukan banyak pengetahuan dalam mengarahkan dan menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan mispersepsi antara guru dengan siswa. Karena keberhasilan suatu pembelajaran merupakan hasil kerja sama antara siswa, guru, dan orang tua.

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan suatu hal yang sangat penting, karena melalui belajar individu dapat mengenal lingkungannya dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan dan juga akan menghasilkan perubahan dalam dirinya, baik dalam hal penyelesaian masalah maupun cara berpikir dan bersikap. Dalam sebuah pembelajaran, akan ada yang namanya hasil belajar dari apa yang telah didapat selama proses belajar tersebut. Secara sederhana, hasil belajar adalah kulminasi kemudian diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar (Prastiyo, 2019: 8). Menurut Dimiyati dan

Mudjiono, hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes diakhir pembelajaran berlangsung (Haryanto, 2021:27). Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, serta kecakapan (Lestari, 2013: 118). Secara garis besar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor biologis dan psikologis, serta faktor eksternal (Sayekti, 2021: 145). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu (Tisngat dan Meifian, 2014: 8).

Salah satu faktor internal ialah kepercayaan diri yang harus dimiliki oleh masing-masing peserta didik (Vandini, 2015: 211). Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga dalam diri seseorang sebagai bekal untuk kehidupan bermasyarakat sehingga seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya (Amri, 2018: 157). Selain kepercayaan diri, kesadaran diri termasuk kedalam faktor internal yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Apabila seseorang menjadi sadar akan peran pentingnya dalam kehidupan ini, hal tersebut sangatlah cukup baginya untuk mempunyai tujuan didalam hidup dan berusaha dengan keras untuk mewujudkan tujuan itu (Sudarmono dkk, 2017: 80). Setiap siswa memiliki kepercayaan diri dan kesadaran diri yang berbeda-beda karena

setiap manusia diciptakan dengan karakter, kepribadian, dan kepercayaan diri yang berbeda pula.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMAN Rambipuji Jember terkait dengan hasil belajar biologi kelas XI MIPA, ditemukan bahwasanya hasil belajar biologi juga dipengaruhi oleh kepercayaan diri seperti berani bertanya terkait materi yang belum dipahami dan kesadaran diri seperti mengerjakan tugas tepat waktu. Sehingga terkadang kesalahan dalam menjawab materi juga karena kurangnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya. Latar belakang dan lingkungan siswa yang berbeda-beda akan mempengaruhi kepribadian dan pembentukan kepercayaan serta kesadaran dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Oleh karena itu tidak semua siswa memiliki kepercayaan dan kesadaran diri yang cukup dalam dirinya yang mampu menjadi kendala dalam proses belajarnya baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri segala potensi dalam dirinya, sehingga kepercayaan diri menjadi sesuatu yang penting untuk dimiliki setiap individu (Khairiah dkk, 2015: 203). Dalam Al-Quran sendiri QS. Ali Imron ayat 139 yang artinya "*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*" Kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta

mengolah potensi dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik (Komara, 2016: 36). Sehingga kepercayaan diri dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri.

Sedangkan kesadaran diri secara bahasa diartikan dengan ingat, merasa, dan insaf terhadap diri sendiri dan dalam bahasa Arab, kesadaran diri disebut *ma'rifat al-nafs* (Malikah, 2013: 130). Kesadaran diri merupakan kapasitas yang memungkinkan manusia agar mampu mengamati dirinya sendiri serta kapasitas dalam menempatkan dirinya (Yuniarto, 2018: 18). Nabi Saw. bersabda, "*Barangsiapa mengenal dirinya, maka dia mengenal Tuhannya.*" Iman Ali bin Abi Thalib a.s. mengatakan, "*Pengetahuan yang paling bermanfaat adalah pengetahuan tentang diri.*" (Muthahhari, 2013: 118). Menurut Antonius Atosokhi Gea, kesadaran diri adalah pemahaman terhadap kekhasan fisik, kepribadian, watak, dan temperamennya seperti mengenali bakat-bakat alamiah yang dimilikinya dan punya gambaran atau konsep yang jelas tentang dirinya dengan segala kekuatan dan kelemahannya (Harimuswarah, 2021: 131). Kesadaran diri berarti memiliki pengertian yang mendalam akan emosi diri sendiri, kekuatan, keterbatasan, nilai-nilai, serta motif-motif diri (Goleman dkk, 2007: 45).

Berdasarkan hasil observasi langsung di kelas XI di SMA Negeri Rambipuji Jember pada mata pelajaran biologi bahwa kepercayaan diri dan kesadaran diri siswa masih minim. Dari hasil wawancara guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji, kurangnya kepercayaan diri

siswa pada mata pelajaran Biologi dapat dilihat dari masih banyak siswa yang mencontek saat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Selain itu, masih banyak siswa yang terlihat takut dan malu untuk mengungkapkan pendapat, serta tidak berani saat berbicara di depan umum. Para siswa tersebut lebih memilih diam dan bersifat pasif. Siswa cenderung merasa minder dan tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri. Hal tersebut memperlihatkan kurangnya rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Sedangkan dalam konteks kesadaran diri, banyaknya siswa yang kurang sadar akan tanggung jawab serta kewajibannya. Hal tersebut terjadi ketika masih banyak siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawabnya sebagai siswa. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin saat pelajaran sedang berlangsung yakni tidak datang tepat waktu dan mengobrol sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi. Sebelumnya telah dilakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yakni oleh Jumalia (2018) dan Mustofa Rifki (2008) mengenai kepercayaan diri serta oleh Fitrianingrum (2020) dan Mustafida (2016) mengenai kesadaran diri yakni pada penelitian. Oleh karena itu kebaruan saya adalah menggabungkan kepercayaan dan kesadaran diri, sehingga tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kesadaran diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
4. Adakah pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
5. Adakah pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan kepercayaan diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk mendeskripsikan kesadaran diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

3. Untuk mendiskripsikan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
4. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
5. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan di bidang biologi terutama tentang kepercayaan diri dan kesadaran diri serta pengaruhnya terhadap hasil belajar biologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan untuk bisa menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal bagi peneliti ketika mengadakan penelitian di kemudian hari. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman peneliti terhadap pengaruh

kepercayaan diri dan kesadaran diri serta pengaruhnya terhadap hasil belajar biologi.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kesadaran diri siswa agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan menjadi pedoman dan masukan atausalah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama dalam hal kepercayaan diri dan kesadaran diri dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMAN di Rambipuji tahun pelajaran 2021/2022.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya di SMAN Rambipuji

Jember untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri dengan hasil belajar biologi siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 60). Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel *independent* (variable bebas/mempengaruhi)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015: 61). Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X, adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri sebagai variabel bebas kesatu yang diberi simbol (X_1) dan kesadaran diri sebagai variabel kedua yang diberi simbol (X_2).

b. Variabel *dependent* (variabel terikat/terpengaruh)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61). Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y, adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan dasar dalam pembuatan butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi (Tim Penyusun, 2020: 39-40). Indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Kepercayaan Diri (Lindelfield)	a. Percaya diri lahir	1) Cinta diri 2) Pemahaman diri 3) Tujuan yang positif 4) Pemikiran yang positif
		b. Percaya diri batin	1) Komunikasi 2) Ketegasan 3) Penampilan diri 4) Pengendalian perasaan
2.	Kesadaran Diri (Robert L. Solso, dkk)	a. <i>Attention</i> (atensi; perhatian)	Kesadaran diri siswa terhadap perenungan pikiran-pikiran pribadi, memori-memori, dan cita-cita
		b. <i>Wakefulness</i> (kesiagaan; keterjagaan)	Kesadaran siswa untuk mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan diambilnya dalam menghadapi semua persoalan.
		c. <i>Architecture</i> (arsitektur)	Kesadaran siswa di proses oleh pengalaman-pengalaman yang sudah ia alami yang tersimpan dalam otak

No.	Variabel	Aspek	Indikator
			individu
		d. <i>Activity of knowledge</i> (mengingat pengetahuan)	1) Kesadaran tentang jati diri 2) Kesadaran akan tanggung jawab terhadap peristiwa-peristiwa di sekitarnya
		e. <i>Emotive</i> (emotif)	Kesadaran akan emosi yang muncul dalam diri saat berinteraksi dengan dunia lain
3.	Hasil Belajar Biologi		Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2021/2022.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan seperti penelitian, sehingga disebut juga definisi kerja atau definisi subjektif karena disusun berdasarkan keinginan orang tersebut (Hs, 2007: 120). Berikut beberapa definisi operasional yang perlu diuraikan yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa sehingga memunculkan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan).

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri atau percaya diri merupakan sikap positif terhadap keyakinan pada diri sendiri akan segala kemampuan yang dimiliki untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan. Kepercayaan diri akan mempengaruhi aktivitas dan kreativitas belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Hal ini disebabkan adanya keyakinan dalam diri siswa akan kemampuan yang dimiliki sehingga mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan dan minatnya, sedangkan siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri akan cenderung merasa minder dan enggan untuk memulai melakukan sesuatu utamanya dalam mengasah kemampuan dan bakat yang dimilikinya.

3. Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan pemahaman terhadap diri sendiri. Kesadaran diri terkait dengan dorongan terhadap tingkah laku diri. Kesadaran diri merupakan titik tolak individu untuk memulai sesuatu karena ketika individu sudah memiliki kesadaran maka ia paham apa yang akan dilakukan. Sehingga kesadaran diri juga dapat dikatakan sebagai pertimbangan secara sadar dalam mengambil sebuah keputusan atau tindakan. Kesadaran diri menjadi elemen penting dalam sebuah kegiatan belajar karena belajar didasari oleh sebuah kesadaran.

4. Hasil Belajar Biologi

Hasil belajar merupakan bukti konkrit yang dicapai dalam usaha mencapai proses pemahaman dari sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Sehingga hasil belajar biologi adalah pencapaian siswa pada materi biologi yang sudah dilalui selama proses pembelajaran yang telah ditentukan dan menerapkannya dalam dunia nyata. Dalam penelitian ini, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) biologi semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data (Tim Penyusun IAIN Jember, 2020: 41). Dalam penelitian ini, anggapan dasar peneliti adalah terdapat adanya pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus dibuktikan secara empiris (Mukhtazar, 2020: 58). Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

1. H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022
- H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri

dan kesadaran diri siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022

2. H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri siswa secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022

H_02 : Tidak ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri siswa secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember tahun pelajaran 2021/2022

I. Sistematika Pembahasan

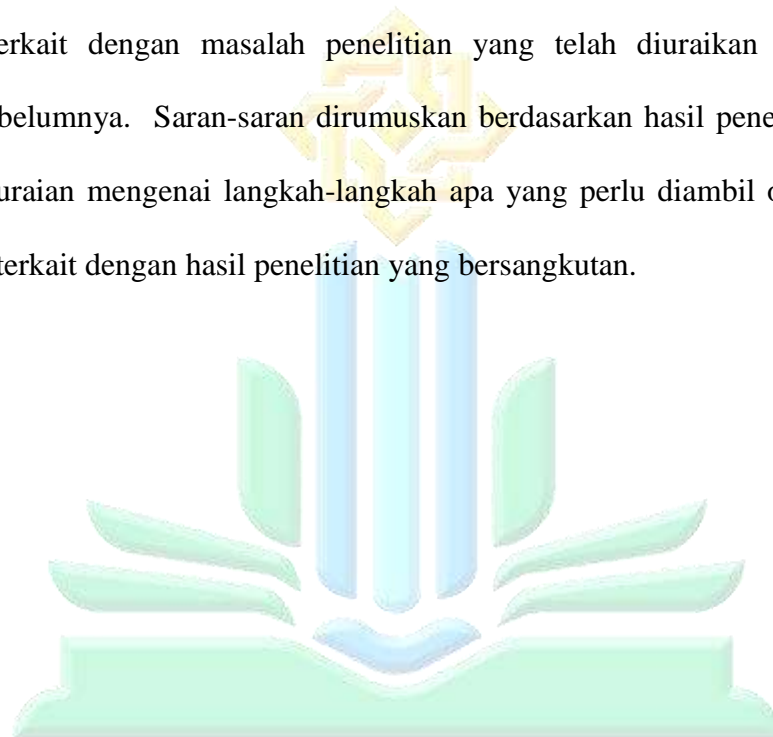
Pembahasan pada hasil penelitian ini akan disistematika menjadi empat bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama didahului dengan judul penelitian (sampul) pada bagian pertama.

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau kajian kepustakaan memuat penelitian terdahuludan kajian teori yang relevan serta terkait dengan judul skripsi. Pada bab ketiga atau pembahasan metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, pupolasi dan sampel, teknik daninstrumen pengumpulan

data, kemudian diakhiri dengan analisis data. Pada bab keempat atau penyajian data dan analisis meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan terakhir adalah pembahasan. Pada bab kelima atau penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan uraian atau deskripsi mengenai literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu (Setyosari, 2016: 117). Dalam kajian pustaka, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji dan dikaitkan dengan masalah yang sedang diteliti. Disini menunjuk bahwa peneliti bukan orang pertama yang meneliti judul yang telah ditetapkan yaitu “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengesampingkan penelitian yang sebelumnya. Hal ini untuk menguji keterkaitan penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Jumalia (2018) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene”. Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS diperoleh nilai signifikan = 0,001. Terlihat bahwa nilai $p < \alpha$ (nilai signifikan), dengan demikian H_0 ditolak sehingga H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan secara

bersama-sama antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene dapat diterima. Dari hasil analisis SPSS juga diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,741, ini berarti pengaruh atau kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 74,1%. Dengan demikian terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene.

2. Penelitian Kiki Anisah (2020) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang”. Dengan menggunakan hasil perhitungan di atas $r_{xy} = 0,324$, diperoleh Koefisien Determinasi atau r^2 sebesar $(0,324)^2 = 0,10$. Artinya, varians yang terjadi pada hasil belajar PAI, 10 % dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada Kepercayaan diri, atau hasil belajar, 10% dipengaruhi oleh kepercayaan diri, dan 90% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor dari dalam diri. Hasil pengujian hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3,244$ dan $t_{tabel} = 1,662$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan hasil belajar diterima.

3. Penelitian Sudarmono, Apuanor, dan Eka Hendri Kurniawati (2017) dengan judul “Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh kesadaran diri terhadap kedisiplinan belajar. Dari hasil uji dapat dilihat hasil t_{hitung} untuk kesadaran diri sebesar 7,702 dengan signifikan 0,000 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu t_{tabel} nya sebesar 1.99045 dimana t_{tabel} didapat dari melihat tabel t dicari pada tingkat signifikan 5%: 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $81-1-1 = 79$ (n adalah jumlah responden dan k jumlah variabel independen). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak yang mana bisa dilihat di kriteria pengujian hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kesadaran diri terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IX SMP Negeri 9 Sampit Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Ely Fitrianingrum (2020) dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu dan Kesadaran Diri terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dari hasil penelitian ditemukan berdasarkan nilai F dari tabel Anova diperoleh $F_{hitung} = 101,203$ dengan taraf signifikansi adalah 0,000 dan $F_{tabel} = F_{\alpha}(1 ; n-2)$, berarti (1 ; 69) dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasil dari $F_{tabel1} = 3,98$. Jadi F_{hitung} (101,203) lebih besar dari F_{tabel} 3,98, maka H_0 ditolak dan taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disiplin siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo.

5. Penelitian Ika Munawarotul Mustafida (2016) dengan judul “Pengaruh Kesadaran Diri dan Motivasi Diri terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Ma’arif Sukosari”. Dalam uji regresi linier berganda, berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2), didapatkan kesadaran diri berpengaruh 27,8944% terhadap kedisiplinan siswa di MTs Ma’arif Sukosari, dan 72,1056% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk pengujian tentang pengaruh kesadaran diri dan motivasi diri terhadap kedisiplinan siswa, diketahui nilai $F_{tabel} = 3,14$ dan analisis hipotesis diperoleh F_{hitung} sebesar 20,5497 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kesadaran diri dan motivasi diri terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2), didapatkan kesadaran diri dan motivasi diri berpengaruh 38,7367% terhadap kedisiplinan siswa di MTs Ma’arif Sukosari, dan 61,2633% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jumalia, 2018, Pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil	1. Penelitian kuantitatif 2. Salah satu variabel bebas (X_1) adalah kepercayaan diri 3. Variabel terikat	a. Pada penelitian terdahulu variabel bebas lainnya (X_2) adalah kemampuan komunikasi matematika,

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
	belajar matematika siswa kelas VIII smp negeri 5 majene	<p>adalah hasil belajar</p> <p>4. Salah satu teknik pengumpulan datanya adalah berupa angket/koesioner</p>	<p>sedangkan dalam penelitian ini adalah kesadaran diri</p> <p>b. Tempat penelitian terdahulu adalah di SMP Negeri 5 Majene, sedangkan pada penelitian ini terletak di SMAN Rambipuji Jember</p> <p>c. Populasi penelitian terdahulu menggunakan siswa SMP, sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa SMA</p>
2.	Kiki Anisah, 2020. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.	<p>a. Penelitian kuantitatif</p> <p>b. Yang menjadi variable bebas (X) adalah kepercayaan diri</p> <p>c. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar</p> <p>d. Teknis pengambilan data variable X menggunakan angket</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu menggunakan satu variable bebas (X) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua variable bebas yakni kepercayaan diri (X1) dan kesadaran diri (X2)</p> <p>b. Teknis pengambilan data variable Y menggunakan nilai tungan semester</p> <p>c. Pada penelitian terdahulu menggunakan regresi linier sederhana sedangkan pada penelitian ini menggunakan</p>

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>regresi linier berganda</p> <p>d. Tempat penelitian terdahulu adalah di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, sedangkan pada penelitian ini terletak di SMAN Rambipuji Jember</p> <p>e. Populasi penelitian terdahulu menggunakan siswa SMK, sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa SMA</p>
3.	Sudarmono, dkk, 2017, Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit	<p>a. Penelitian kuantitatif</p> <p>b. Variabel X yang digunakan adalah kesadaran diri</p> <p>c. Teknis pengambilan data variabelnya menggunakan angket</p>	<p>a. Tempat penelitian terdahulu adalah di SMPN 9 Sampit., sedangkan pada penelitian ini terletak di SMAN Rambipuji Jember</p> <p>b. Populasi penelitian terdahulu menggunakan siswa SMP, sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa SMA</p>
4.	Ely Fitrianingrum, 2020, Pengaruh Manajemen waktu dan kesadaran diri terhadap perilaku	<p>a. Penelitian kuantitatif</p> <p>b. Salah satu variabel bebas (X1) adalah kepercayaan diri</p> <p>c. Keduanya teknis pengambilan</p>	<p>a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu perilaku disiplin siswa, sedangkan pada penelitian ini yaitu hasil belajar</p> <p>b. Tempat penelitian</p>

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
	<p>disiplin siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/ 2020</p>	<p>data menggunakan angket dan dokumentasi</p>	<p>terdahulu adalah di SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo, sedangkan pada penelitian ini terletak di SMAN Rambipuji Jember</p> <p>c. Populasi penelitian terdahulu menggunakan siswa SMK, sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa SMA</p>
5.	<p>Ika Munawarotul Mustafida, 2016, Pengaruh kesadaran diri dan motivasi diri terhadap kedisiplinan Siswa di MTs Ma'arif Sukosari</p>	<p>a. Penelitian kuantitatif b. Variabel bebas (X1) adalah kesadaran diri c. Keabsahan data menggunakan validitas dan reliabilitas d. Regresi linier berganda</p>	<p>a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu kedisiplinan siswa, sedangkan pada penelitian ini yaitu hasil belajar</p> <p>b. Tempat penelitian terdahulu adalah di MTs Ma'arif Sukosari, sedangkan pada penelitian ini terletak di SMAN Rambipuji Jember</p> <p>c. Populasi penelitian terdahulu menggunakan siswa MTs, sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa SMA</p>

Sumer: Data diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu keadaan, hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi sehingga bias memicu sesuatu atau menjadikan sesuatu berubah (Cahyono, 2016, 142).

Barry menyatakan bahwa pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan apabila seseorang yang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu atau dapat dikatakan terdorong untuk bertindak (Budiardjo, 2008: 67). Sedangkan menurut Surakhmad, pengaruh merupakan kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang serta gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apaapa yang ada di sekelilingnya (Sari, 2018: 10). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan dampak, akibat, hasil, atau efek yang dapat mempengaruhi.

2. Kepercayaan Diri Siswa

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri berawal dari adanya konsep diri, diawali dari adanya tekad pada diri untuk melakukan apa yang menjadi tujuan yang di inginkan sehingga dapat menghadapi segala tantangan dalam berkompetisi (Nisa dan Jannah, 2021: 37). Kepercayaan diri adalah

keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk mampu mencapai target, keinginan, dan tujuan untuk diselesaikan walaupun menghadapi berbagai tantangan dan masalah serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab (Amri, 2018: 160).

Loekmono dalam (Sari, 2011: 14) menyatakan bahwa rasa percaya diri (*self-confidence*) merupakan perasaan yang dimiliki secara pribadi, sangat penting, dan menentukan kebahagiaan hidup seseorang. Loekmono juga menyatakan bahwa percaya diri merupakan gabungan dari pandangan positif terhadap diri sendiri, harga diri, dan rasa aman. Hulukati mengatakan bahwa percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya (Kurniawan, 2021: 487).

Percaya diri adalah penilaian positif terhadap diri sendiri mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan serta kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negatif dari keragu-raguan yang mendorong individu untuk meraih keberhasilan atau kesuksesan tanpa tergantung kepada pihak lain dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah ditetapkannya (Mirhan dan Jusuf, 2016: 88).

Percaya diri merupakan suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan

berpijak pada usahanya sendiri serta mengembangkan penilaian positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang (Fitri dkk, 2018, 1).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Selanjutnya kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya, sehingga individu mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

b. Ciri-ciri Kepercayaan Diri Siswa

Menurut Lauster, ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri yaitu (Mubarok, 2016: 19):

1) Percaya pada kemampuan diri sendiri

Percaya pada kemampuan diri sendiri merupakan sebuah keyakinan terhadap diri sendiri atas segala fenomena yang terjadi dan berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena tersebut. Keyakinan akan kemampuan yang ada pada diri sendiri termasuk ciri utama orang yang percaya diri. Percaya akan kemampuan diri sendiri dapat menjadi stimulus bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatunya tanpa adanya keragu-raguan.

2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Dapat bertindak secara mandiri dalam mengambil keputusan atau tanpa adanya keterlibatan orang lain serta mampu meyakini tindakan yang diambil mampu mendorong seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan sehingga menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. Sikap menerima diri apa adanya tersebut dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan dapat menghargai orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.

Apabila seseorang memiliki kepercayaan diri, ia dapat mengambil hikmah atau sisi positif dari kegagalan yang dialaminya. Setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan, oleh karenanya cara menyikapi kegagalan tersebut secara bijak amat sangat diperlukan agar tetap memiliki keteguhan hati dan semangat untuk melangkah lebih baik kedepan.

4) Berani mengungkapkan pendapat

Suatu sikap untuk mampu mengutarakan apa yang ingin disampaikan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menjadi penghambat. Seseorang mampu berbicara di

depan umum tanpa adanya rasa takut serta luwes berbicara dengan siapapun dan berbicara apapun. Sedangkan menurut Fatimah dalam Hamdan (2009: 9-10), orang yang percaya diri memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
- b) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok
- c) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri
- d) Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil)
- e) Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain)
- f) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya
- g) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang tersebut memiliki kepercayaan diri yang cukup kuat. Ciri-ciri kepercayaan diri tersebut dapat menjadi bekal kita sebagai makhluk sosial dalam mengembangkan diri dengan segala potensi yang ada.

c. Indikator Kepercayaan Diri

Indikator kepercayaan diri menurut Lindelfield dalam Rifki (2008: 15-17) terdiri dari percaya diri lahir dan percaya diri batin.

1) Percaya diri lahir terdiri dari:

a) Cinta diri

Orang yang mencintai dan menghargai diri sendiri serta orang lain, maka mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri.

b) Pemahaman diri

Pemahaman diri dapat diartikan selalu introspeksi terhadap tindakannya sendiri agar yang dilakukan tidak merugikan orang lain.

c) Tujuan yang positif

Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya. Ini dikarenakan mereka punya alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil apa yang bisa didapatkan.

d) Pemikiran yang positif

Pemikiran positif adalah selalu memandang sisi atau akibat terhadap segala sesuatu yang terjadi. Artinya, selalu optimis terhadap hasil yang diperoleh dari kemampuan diri sendiri.

2) Percaya diri batin terdiri dari:

a) Komunikasi

Keterampilan komunikasi menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri seseorang. Seperti menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, tahu kapan harus berganti topik pembicaraan, dan mahir dalam berdiskusi merupakan bagian dari keterampilan komunikasi yang dapat dilakukan jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri.

b) Ketegasan

Sikap tegas dalam melakukan suatu tindakan juga diperlukan dalam menyampaikan aspirasi agar dapat melahirkan keputusan yang adil dan bijak.

c) Penampilan diri

Seseorang yang percaya diri selalu memperhatikan penampilannya, baik dari gaya pakaian, aksesoris, dan gaya hidupnya tanpa terbatas pada keinginan dan penilaian orang lain.

d) Pengendalian perasaan

Pengendalian perasaan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial. Pengendalian perasaan yang baik akan membentuk suatu kekuatan besar serta timbal balik positif bagi diri sendiri.

d. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut (Komara, 2016: 37):

1) Faktor internal yaitu konsep diri seseorang, yakni kesadaran seseorang akan keadaan yang membawa pengaruh besar dalam penentuan tingkah laku seseorang. Terbentuknya konsep diri tersebut berdasarkan persepsi mengenai sikap-sikap lain terhadap seseorang dan atas dasar pengalaman terhadap lingkungan keluarga. Sehingga rasa percaya diri akan timbul dan berkembang sebagai hubungan interaksi yang saling mendukung, baik dalam keluarga atau dalam pergaulan dengan lingkungan sosial.

2) Adapun faktor eksternalnya yaitu lingkungan dan keluarga. Lingkungan dan keluarga akan memberikan pembentukan awal terhadap pola kepribadian seseorang. Selain itu lingkungan formal atau sekolah, dimana sekolah adalah tempat kedua untuk mengaktualisasikan rasa percaya diri siswa. Menurut Asri (2012:

200-201). Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Perubahan fisik

Perubahan fisik yang dialami oleh seorang individu sering kali menimbulkan ketidakpuasan yang dapat mempengaruhi kepercayaan dirinya.

b) Lingkungan teman sebaya

Individu yang dapat diterima lingkungan teman sebayanya akan merasa lebih percaya diri. Hal ini disebabkan karena penerimaan lingkungan teman sebaya dapat menambah keyakinan pada individu tersebut bahwa dirinya dalam keadaan baik dan mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan hal tersebut dalam bentuk perilaku.

3) Hubungan keluarga

Hubungan keluarga yang harmonis dapat meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini disebabkan karena seseorang yang sedang mengalami krisis identitas diri sangat membutuhkan dukungan dari keluarga.

4) Reaksi lingkungan

Reaksi positif dari lingkungan sosial terhadap usaha seseorang di dalam memenuhi tuntutan-tuntutan sosial dapat meningkatkan kepercayaan dirinya.

e. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri

Weinberg & Gould dalam (Wicaksono, 2009: 64-65) merinci manfaat atau dampak positif dari rasa percaya diri sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan diri mengembangkan emosi positif. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri memungkinkan untuk lebih memiliki sikap tenang dan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi tekanan.
- 2) Kepercayaan diri mempermudah konsentrasi. Kepercayaan diri akan lebih mudah membuat seseorang dalam memusatkan perhatian pada tugas yang harus dilakukan.
- 3) Kepercayaan diri mempengaruhi sasaran. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri cenderung untuk menentukan sasaran yang penuh tantangan dan berusaha mencapainya secara aktif atau tekun.
- 4) Kepercayaan diri meningkatkan usaha.
- 5) Kepercayaan diri mempengaruhi strategi pertandingan.
- 6) Kepercayaan diri mempengaruhi momentum psikologis.

3. Kesadaran Diri

a. Pengertian Kesadaran Diri

Kesadaran diri secara bahasa diartikan dengan ingat, merasa, dan insaf terhadap diri sendiri dan dalam bahasa Arab, kesadaran diri disebut ma'rifat al-nafs (Malikah, 2013: 130). Istilah tersebut kemudian ditafsirkan dengan pengertian pengetahuan tentang diri.

Sedangkan dalam pengertian psikologi, definisi kesadaran diri diawali dengan melihat terminology istilah ‘pribadi’ yang berarti sen-diri atau man-diri (Makmun, 2017: 25). Dari sana didapatkan pengertian tentang ‘kesadaran diri’, yaitu dengan akal budi yang dimiliki, manusia mengetahui apa yang dilakukan dan mengapa ia melakukannya.

Dalam teori humanistic, Maslow mengemukakan bahwa kesadaran diri ialah mengerti dan memahami siapa diri kita yang sebenarnya, bagaimana menjadi diri sendiri, potensi yang kita miliki, gaya yang kita dimiliki, serta langkah-langkah apa yang harus kita ambil, termasuk yang kita dirasakan, dan nilai-nilai yang diyakini (Tawa, 2019: 12).

Definisi kesadaran adalah kondisi sadar terhadap diri sendiri dan lingkungan. Secara umum kesadaran terdiri dari dua aspek yaitu bangun (*wakefulness*) dan ketanggapan (*awareness*) (Tahir, 2018: 1).

Fenigsten, dkk dalam (Chairunnisa, 2018: 22) mendefinisikan kesadaran diri sebagai perhatian diri yang diarahkan oleh individu kepada dirinya sendiri yang disebabkan baik pengaruh dari variable yang bersifat situasional, disposisi, atau keduanya. Menurut Goleman, *self awareness* atau kesadaran diri adalah salah satu ciri yang unik dan mendasar pada manusia sehingga membedakan manusia dan makhluk lainnya maka dari itu dalam pandangan mereka, kesadaran diri

termasuk kapasitas yang memungkinkan manusia bisa hidup (Kasana, 2017: 5).

Kesadaran diri berarti memiliki pengertian yang mendalam akan emosi diri sendiri, kekuatan, keterbatasan, nilai-nilai, serta motif-motif diri (Goleman dkk, 2007: 45). Berdasarkan pemaparan para di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri adalah kemampuan dalam mengakui, mengenali, serta dapat memahami dirinya sendiri dan merupakan syarat agar kita dapat bekerja dengan orang lain secara efektif.

b. Jenis-Jenis Kesadaran Diri

Para psikolog membagi dua jenis kesadaran diri yaitu kesadaran diri pribadi dan kesadaran diri publik. Kesadaran diri pribadi terjadi ketika orang menjadi sadar akan beberapa aspek dalam diri mereka tapi hanya secara pribadi. Sedangkan kesadaran diri publik timbul ketika individu menyadari bahwa individu bahwa sedang diamati dan dinilai oleh orang lain di sekitarnya, sehingga mendorong orang untuk mematuhi norma sosial Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) (Wilayah Maluku Utara, 2020: 35). Menurut Santrock (dalam Ruzika Hafizha, 2021: 160), kesadaran diri pribadi dan kesadaran diri publik memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Kesadaran diri publik (*public self-awareness*) memiliki tiga aspek yaitu:

- a) Aspek penampilan yakni tentang cara individu dalam memandang dirinya yang terdapat pada tubuhnya sendiri
 - b) Aspek tindakan atau perilaku merupakan kemampuan individu dalam memberikan respon terhadap stimulus
 - c) Aspek percakapan yaitu proses komunikasi antar pribadi yang melibatkan komunikator dan komunikan secara verbal dan non-verbal yang saling memberikan pengaruh
- 2) Kesadaran diri pribadi (*private self-awareness*) memiliki tiga aspek yaitu:
- a) Aspek pikiran merupakan suatu bahasa yang didasarkan pada proses kognitif yang saling terkait dan digunakan untuk memahami dunia
 - b) Aspek emosi yaitu kemampuan untuk mempersepsikan emosi, memahami, dan membangkitkan emosi sehingga membantu dalam meningkatkan perkembangan emosional dan intelektual
 - c) Aspek sikap yakni kemampuan individu dalam mengevaluasi seseorang, perilaku, kepercayaan, atau konsep tertentu.

c. Faktor-faktor Pembentukan Kesadaran Diri

Menurut Soemarmo dalam (Fadlillah, 2018: 12-17), kesadaran diri dipengaruhi oleh 3 faktor antara lain:

1) Sistem nilai (*value system*)

Sistem nilai merupakan unsur pembentukan kesadaran diri yang lebih mengarah kepada unsur kejiwaan (ruhani) dan dalam unsur ini terdapat 3 komponen yaitu:

a) Refleks hati Nurani

Dalam psikologi, identik dengan intropeksi diri atau evaluasi diri yakni menganalisis dan menilai diri sendiri sehingga didapatkan gambaran pribadi.

b) Harga diri

Kata harga diri dimaknai sebagai martabat, derajat, pangkat, atau gengsi yang dimiliki seseorang dan diakui oleh orang lain terhadap status dan kedudukannya yang diwujudkan dalam bentuk penghargaan diri serta penghormatan.

c) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa merupakan jalan ruhani yang ditempuh manusia untuk mencapai kesadaran diri.

2) Cara pandang (*attitude*)

Cara pandang menjadi salah satu unsur pembentuk kesadaran diri yang didalamnya terdapat 2 komponen yakni:

a) Kebersamaan

Dalam upaya pembentukan kesadaran diri, kebersamaan dengan membangun relasi yang baik akan mendapatkan penilaian orang lain terhadap diri (kelebihan dan kekurangan

diri) serta keteladanan dari orang lain yang sangat mempengaruhi pembentukan kesadaran diri seseorang.

b) Kecerdasan

Indikasi adanya kecerdasan hidup pada diri manusia berupa rasa percaya diri dalam memegang prinsip hidup yang diiringi dengan kemandirian kuat dan mempunyai visi untuk lebih mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.

c) Perilaku (*behaviour*)

Terdapat 2 komponen perilaku yang mempengaruhi kesadaran diri seseorang yaitu:

(1) Keramahan yang tulus dan santun

Komponen ini dapat diartikan sebagai penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain.

(2) Ulet dan tangguh

Merupakan unsur pembentuk kesadaran diri berupa sikap yakni ulet dan tangguh atau secara bahasa dimaknai dengan sikap pantang menyerah dalam berusaha.

Sedangkan Tuloli dan Ismail dalam (Fitrianingrum, 2020: 30-

32) menyebutkan faktor-faktor kesadaran diri sebagai berikut:

- 1) Kekurangan dan kelebihan diri.
- 2) Kesadaran diri akan *survive* di masa depan.

- 3) Kesadaran diri sendiri agar dapat berbuat sesuatu yang terbaik bagi orang lain.
- 4) Kesadaran diri agar menjadi orang yang beruntung dalam hidupnya.
- 5) Kesadaran untuk menutupi kekurangan diri dengan hal-hal positif.
- 6) Kesadaran diri bahwa hidup hendaknya mandiri.
- 7) Sadar diri bahwa salah satu hal untuk berhasil adalah hidup disiplin.
- 8) Kesadaran religious (keagamaan).

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesadaran diri seseorang sebagai hasil perenungan dan evaluasi yang mendalam terhadap diri sendiri.

d. Fungsi Kesadaran Diri

Baars dan McGovern dalam (Solso dkk, 2019: 251-252)

memaparkan sejumlah fungsi kesadaran sebagai berikut:

- 1) Konteks-setting (*context-setting*) yaitu fungsi dimana system-sistem bekerja untuk mendefinisikan konteks dan pengetahuan mengenai sebuah stimuli yang datang ke dalam memori.
- 2) Adaptasi dan pembelajaran (*adaptation and learning*) merupakan fungsi yang mengendalikan bahwa keterlibatan sadar diperlukan untuk menangani informasi baru dengan sukses.

- 3) Prioritas (*prioritizing*) dan akses yang mana kesadaran diperlukan untuk mengakses besarnya jumlah informasi yang tersedia ditingkat ketidaksadaran.
- 4) Rekrutmen dan kontrol (*recruitment and control*), dimana kesadaran memasuki system-sistem motoric untuk menjalankan tindakan-tindakan sadar.
- 5) Pengambilan keputusan (*decision-making*) dan fungsi eksekutif yang berperan membawa informasi dan sumber daya keluar dari ketidaksadaran untuk membantu pengambilan keputusan serta penerapan kendali.
- 6) Deteksi dan penyuntingan kekeliruan (*error detection and editing*), berfokus pada kesadaran yang memasuki system norma kita (yang berada ditataran ketidaksadaran) sehingga kita ("kita" yang sadar) dapat mengetahui ketika melakukan kekeliruan.
- 7) Monitor-diri (*self-monitoring*) yang membantu mengendalikan fungsi-fungsi sadar dan fungsi-fungsi tidak sadar dalam diri seseorang.
- 8) Pengorganisasian dan fleksibilitas (*organization and flexibility*) memungkinkan untuk mengandalkan fungsi-fungsi otomatis dalam situasi-situasi yang telah dapat diprediksikan, namun sekaligus memungkinkan untuk memasuki sumber-sumber daya pengetahuan yang terspesialisasi dalam situasi-situasi tidak terduga.

e. Indikator Kesadaran

Solso dalam (Hilapok, 2017: 28) mengemukakan terdapat lima aspek kesadaran diri yang memuat indikator-indikator didalamnya yaitu:

1) *Attention* (Atensi; Perhatian)

- a) Proses kesadaran diri individu yang berpusat pada pengetahuan yang ada dalam dirinya maupun diluar dirinya.
- b) Kesadaran diri siswa terhadap perenungan pikiran-pikiran pribadi, memori-memori, dan cita-cita.

2) *Wakefulness* (kesiagaan; keterjagaan)

- a) Individu setiap hari siaga terhadap setiap hal yang akan ia hadapi.
- b) Kesadaran siswa untuk mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan diambilnya dalam menghadapi semua persoalan.

3) *Architecture* (Arsitektur)

- a) Kesadaran individu diproses oleh pengalaman-pengalaman yang sudah ia alami yang tersimpan dalam otak individu itu sendiri.
- b) Kasadaran diinterpretasikan oleh faktor sensorik, sematik, kognitif, dan emosional

4) *Recall of Knowledge* (mengingat pengetahuan)

- a) Pengambilan informasi pribadi yang bersangkutan dengan dunia sekitar.

- b) Kesadaran tentang jati diri.
 - c) Kesadaran mengenai kekurangan serta kelebihan yang ada pada dirinya.
 - d) Kesadaran akan tanggung jawab terhadap peristiwa-peristiwa di sekitarnya.
 - e) Menyadari tindakan-tindakan orang lain.
- 5) *Emotive* (emotif)
- a) Kesadaran individu pada bentuk perasaan atau emosi yang ia rasakan.
 - b) Kesadaran akan emosi yang muncul dalam diri saat berinteraksi dengan dunia luar.
 - c) Kesadaran untuk mendeskripsikan emosi-emosi secara subjektif kepada orang lain.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja (Prastiyo, 2019: 1). Menurut Neweg dalam (Suardi, 2018: 9), belajar ialah suatu proses dimana perilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman unsur atau proses yang terjadi dalam diri seseorang, pengalaman, dan perubahan perilaku pada yang bersangkutan.

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Rosyid dkk, 2019: 7). Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, dan tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya (Makki dan Aflahah, 2019: 1).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang melibatkan seluruh panca indera seseorang untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri maupun dari adanya interaksi dengan lingkungannya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi dan keterampilan mengenai mata pelajaran setelah menerima pengalaman belajarnya, hasil tersebut menekankan pada penilaian yang menyeimbangkan tiga ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) (Payadnya dkk, 2022: 84).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Keller dalam (Hadiyanto, 2016: 22) mengungkapkan bahwa hasil belajar ialah terjadinya

perubahan dari hasil masukan pribadi berupa inovasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Hasil belajar diartikan sebagai tingkat kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari proses penambahan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan, sehingga secara garis besar pengertian hasil belajar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri (Suwarni, 2018: 205).

Menurut Sudijono dalam (Jumalia, 2018: 11) mengungkapkan bahwa hasil belajar sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu siswa.

Varia dalam (Hanisah, 2021: 16) mengungkapkan bahwasanya hasil belajar merupakan pemekaran tingkat penguasaan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang yang terealisasi. Hasil belajar dapat dikatakan mencapai target atau tuntas apabila telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari pengalaman melalui proses penambahan,

perluasan, pendalaman pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan kedalam bentuk perubahan tingkah laku seseorang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar banyak faktor-faktor yang mempengaruhi selama melakukan proses belajar, faktor-faktor tersebut diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang datangnya dari diri sendiri seperti kondisi tubuh, selain itu dapat pula faktor psikologis yaitu berupa kecerdasan (IQ), minat, perhatian, bakat, motif, dan lain-lain. Adapun faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, seperti faktor lingkungan, alat pelajaran, dan lain-lain sebagainya (Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007: 329).

Syah (2019: 130-135) mengemukakan bahwa secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibedakan menjadi dua macam:

1) Faktor internal (faktor dari dalam anak), merupakan keadaan atau kondisi jasmani dan rohani anak, meliputi dua aspek yakni:

- a) Aspek Fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif)

sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak membekas.

b) Aspek Psikologis, banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniyah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah: tingkat kecerdasan/inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri anak). Faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam yakni: Faktor Lingkungan Sosial dan Faktor Lingkungan Nonsosial.

5. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri siswa merupakan suatu keyakinan terhadap dirinya untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang di sekitarnya (Dewi dkk, 2020: 78).

Rasa percaya diri menjadi salah satu bagian dari kepribadian diri, faktor internal dalam diri pribadi. Maka dari itu, salah satu faktor yang perlu dikembangkan dalam prestasi siswa adalah rasa percaya diri karena adanya rasa percaya diri yang tinggi akan semakin membuat seseorang tersebut berhasil, sehingga akan berpengaruh besar bagi perkembangan kepribadian dan kehidupan yang dijalannya (Asiyah dkk, 2019: 218).

Menurut Ghufron dalam (Afifah dkk, 2019: 2-1), kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Memiliki percaya diri yang tinggi dalam diri siswa dapat membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dengan begitu akan terjadi proses perubahan dalam diri siswa bukan hanya pada hasil belajar tetapi juga pada perilaku dan sikap siswa, yaitu keberanian, keaktifan, dan aktualisasi diri siswa saat proses belajar mengajar (Aristiani, 2016: 183).

Gatz & Kelly mengatakan dalam (Saputra dan Prasetiawan, 2018: 14) berbagai aktifitas sekolah yang melibatkan percaya diri siswa antara lain berpendapat dalam diskusi, bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan, dan mengutarakan gagasan di depan umum. Jika siswa tidak menampilkan percaya diri yang tinggi, tentu akan berpengaruh terhadap performa akademik mereka di sekolah.

Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh pada pencapaian akademik peserta didik. Seringkali peserta didik tidak mampu menunjukkan prestasi akademisnya secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Salah satu penyebabnya adalah karena mereka sering tidak yakin bahwa dirinya akan mampu

menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya (Nurmy, 2022: 36).

6. Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar

Makmun dalam (Salamah, 2020: 24) mengatakan bahwa kesadaran diri dapat diartikan dengan akal dan budi yang dimiliki oleh setiap manusia, maka ia mampu mengetahui apa yang dilakukan dan mengapa ia melakukannya. Peran kesadaran diri dalam proses pembentukan karakter adalah sebagai “*The Mother of Change*” (induknya perubahan). Maharani dan Mustika (2016: 60) mengungkapkan, *self awareness* atau kesadaran diri adalah bahan baku yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang.

Kesadaran diri juga menjadi titik tolak bagi perkembangan pribadi. Patton menyebutkan bahwa kesadaran diri merupakan sifat yang ada pada *Emosional Intellegency* dan pada titik kesadaran inilah pengembangan *Emotional Quotients* (EQ) dapat dimulai, saluran menuju pada kesadaran diri adalah rasa tanggung jawab dan keberanian. Kesadaran diri dalam peserta didik diperlukan agar tercapainya tujuan pendidikan. Adanya kesadaran diri agar dapat memilah-milah perasaan serta agar mampu mengenal, memahami, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan yang sedang dirasakan serta pengaruh perilaku individu. Kesadaran diri merupakan suatu komponen kecerdasan secara emosional. Kesadaran diri yang dimiliki individu, hal ini berarti mempunyai satu pemahaman dalam

kekuatan, kelamahan diri, emosi, kebutuhan diri maupun pendorong diri (Astuti dkk, 2019: 69).

Menurut Reasoner dalam (Rini, 2017: 2-3), berbagai penelitian mengenai sekolah yang efektif menunjukkan bahwa ada korelasi yang tinggi antara kualitas hubungan antar pribadi di suatu sekolah dan hasil belajar peserta didik. Beberapa petunjuk yang tersedia bagi sekolah yang menyadari pentingnya kebutuhan manusia dan yang ingin meningkatkan kualitas hubungan antar pribadi antara lain peningkatan kesadaran diri. Kesadaran diri dari peserta didik bahwa peserta didik sedang dalam proses belajar juga sangat di perlukan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Siswa harus mempunyai kesadaran diri dalam belajar. Sadar akan perasaan sendiri membawa seseorang ke langkah berikutnya yaitu mengetahui dengan jelas apa yang diinginkannya, yaitu siswa yang sadar akan tugasnya sebagai seorang siswa dengan belajar dan mentaati semua perintah yang diberikan guru di sekolah akan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar siswa (Sudarmono dkk, 2017: 79).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

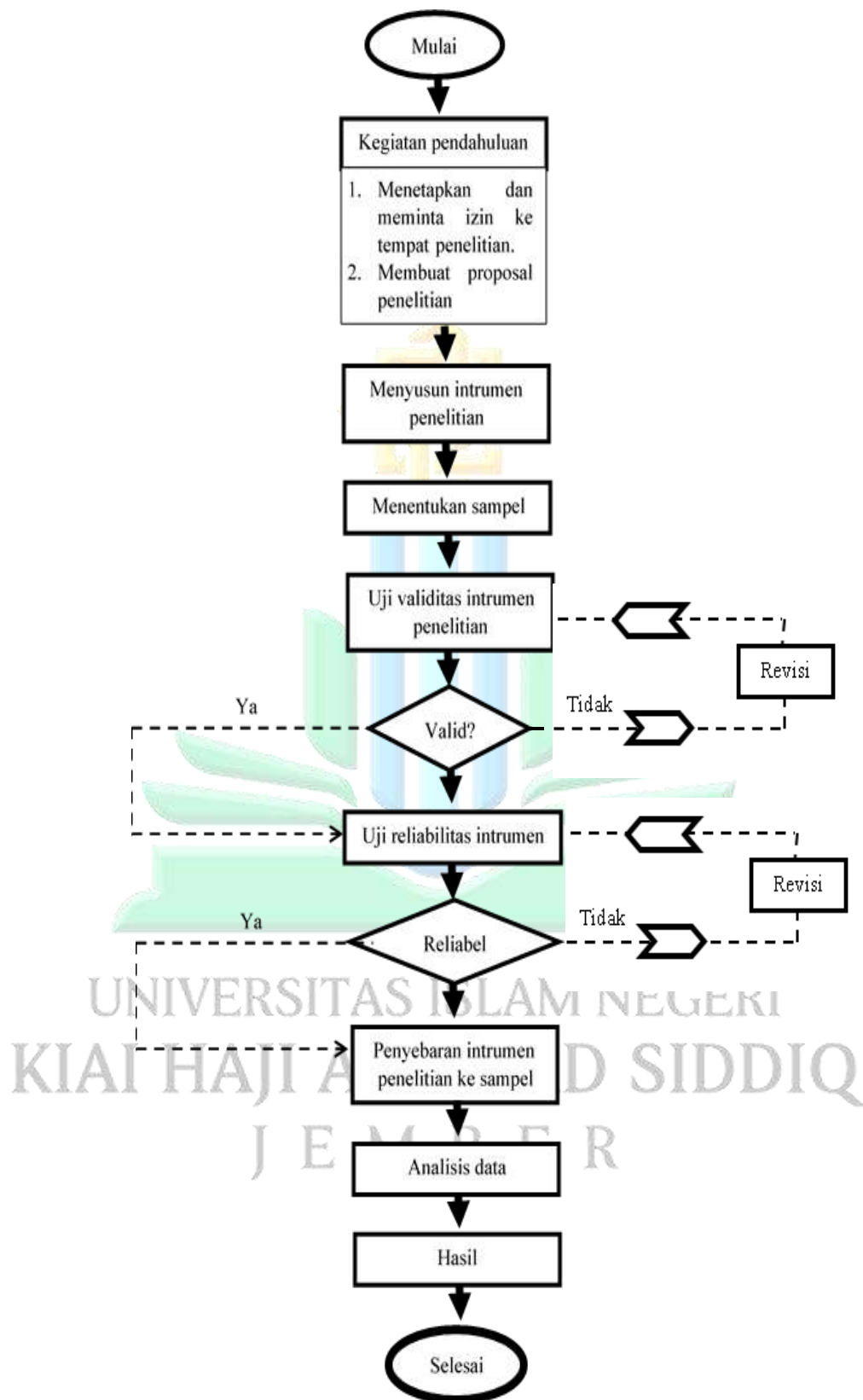
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 8). Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian jenis asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*) (Sugiyono, 2015: 59). Jenis penelitian asosiatif kausal ini oleh peneliti digunakan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam (Maidiana, 2021: 21), penelitian survey merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden

tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (Adiyanta, 2019: 700). Dalam penelitian survey, peneliti menentukan sumber data sesuai dengan tujuan penelitian dengan membuat kuesioner maupun melakukan wawancara untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai pengaruh kepercayaan dan kesadaran diri siswa terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 yang datanya dihitung secara kuantitatif. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

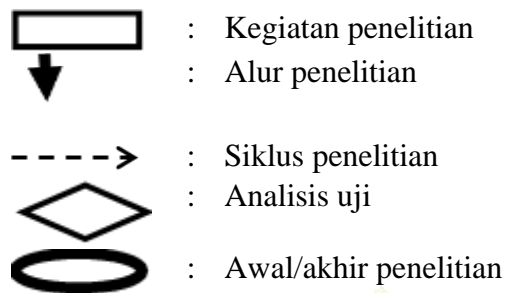


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Keterangan:



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti atau sering disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati (Syahrudin dan Salim, 2014:113). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Dimana kelas XI MIPA terdapat empat kelas yang terdiri dari:

Tabel 3.1

No.	Kelas	Banyak Siswa
1.	XI MIPA 1	36
2.	XI MIPA 2	36
3.	XI MIPA 3	36
4.	XI MIPA 4	35
Jumlah		143

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi, oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi (Paramita dkk, 2021: 60). Dalam penelitian ini, untuk mengambil

sampel peneliti menggunakan teknik probability sampling yaitu cluster random sampling.

Cluster random sampling adalah cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak di ambil secara perseorangan (individu). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode ini yaitu populasi di bagi dulu atas kelompok berdasarkan area atau cluster. Kemudian beberapa cluster dipilih sebagai sampel, dari cluster tersebut bisa di ambil semuanya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel dan anggota populasi di setiap cluster tidak perlu homogen (Siregar, 2017:32).

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji yang berjumlah 143 siswa. Menurut Siregar (2017:34) untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut dengan tingkat ketelitian 5% :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

e = Taraf signifikansi yang dikehendaki (1%, 5%, atau 10%).

Pada penelitian ini menggunakan 5% sebagai taraf signifikansi

N = Ukuran populasi

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka dapat diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{143}{1 + (143 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{143}{1 + (143 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{143}{1 + (0,3575)}$$

$$n = \frac{143}{1,3575}$$

$$n = 105,34 \text{ dibulatkan menjadi } 105$$

Dari perhitungan menentukan jumlah sampel dengan rumus Slovin adalah 105. Peneliti akan menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 107 siswa. Dari seluruh populasi yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa sebanyak 143, sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenis cluster random sampling. Jumlah yang diambil adalah 107 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI MIPA 2, 3 dan 4 sebagai sampel, sedangkan 36 lainnya yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas XI MIPA 1 diambil sebagai uji coba instrumen.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang menentukan kualitas data hasil penelitian, karena kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015: 193). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab (Hikmawati, 2020: 83). Sarwono (2006: 28) mengatakan, dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif karena kuesioner merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2015: 142).

Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup. Menurut Siregar (2017: 21), kuesioner tertutup adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Sehingga pada kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Kuesioner ini nantinya akan menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2015: 93).

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mencari data tentang kepercayaan diri dan kesadaran diri. Kuesioner kepercayaan diri mengadaptasi dari penelitian sebelumnya, yang pernah dilakukan oleh Mustofa Rifki dalam skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul penelitian “Pengaruh Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang” tahun 2008. Serta mengadaptasi kuesioner kesadaran diri dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Maristela Oparekhe Hilapok dalam skripsi Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul penelitian “Self Awareness dan Implikasinya pada Usulan Topik Program Pengembangan Diri (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta” tahun 2017. Pengumpulan data berupa kuesioner, digunakan untuk memperoleh data mengenai Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri berupa suatu pernyataan yang akan dijawab oleh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji.

b. Dokumentasi

Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber, seperti alamat, latar belakang pendidikan, dan sebagainya (Candra dkk, 2021: 122). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji

berupa Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2021/2022.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian pada dasarnya merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrument penelitian. Sehingga instrument penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi focus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel (Hikmawati, 2020: 30). Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner (Sugiyono, 2015: 305). Data penelitian ini di kumpulkan dengan daftar isian angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden yang berkaitan dengan pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Angket dalam penelitian ini memiliki dua komponen yaitu kepercayaan diri dan kesadaran diri. Peneliti mengadaptasi angket kepercayaan diri dari skripsi Rifki tahun 2008 serta mengadaptasi angket kesadaran diri dari skripsi Maristela Operekhe Hilapok tahun 2017. Peneliti mengadaptasi angket dari skripsi karena angket dari penelitian terdahulu sudah terbukti dapat mengukur ketiga variabel dengan tepat. Kisi-kisi instrumen yang disusun yaitu mengenai Kesadaran Diri dan Kepercayaan Diri siswa. Kisi-kisi instrumen akan di jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri (X_1)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Kepercayaan Diri	Percaya diri lahir	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
	Percaya diri batin	9, 10, 12, 14	11, 13	6
Jumlah pernyataan		8	6	14

Sumber: Rifki (2008)

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Diri (X_2)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Kesadaran Diri	<i>Attention</i> (atensi; perhatian)			
	a. Proses kesadaran diri individu yang berpusat pada pengetahuan yang ada dalam dirinya maupun diluar dirinya	4, 17	10, 24	4
	b. Kesadaran terhadap perenungan pikiran-pikiran pribadi, memori-memori, dan cita-cita.	32	41	2
	<i>Wakefulness</i> (siaga; keterjagaan)			
	a. Individu setiap hari siaga terhadap setiap hal yang akan ia hadapi	15	20, 36	3

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
	b. Kesadaran diri individu untuk mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan diambilnya dalam menghadapi suatu persoalan.		14, 28	2
Kesadaran Diri	<i>Architecture</i> (arsitektur)			
	a. Kesadaran individu di proses oleh pengalaman-pengalaman yang sudah ia alami yang tersimpan dalam otak individu itu sendiri	35	1	2
	b. Kesadaran diinterpretasikan oleh faktor sensorik, sematik, kognitif, dan emosional	37	29, 6	3
	<i>Recall of knowledge</i> (mengingat pengetahuan)			
	a. Pengambilan informasi pribadi yang bersangkutan dengan dunia sekitar.	12, 26	18, 34	4
	b. Kesadaran tentang jati diri.	3, 16	9, 23	4
	c. Kesadaran mengenai kekurangan serta kelebihan yang ada pada dirinya.		40, 13	2
	d. Kesadaran akan tanggung jawab terhadap peristiwa-peristiwa di sekitarnya.	19	27, 2	3

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
	e. Menyadari tindakan-tindakan orang lain.	7, 21	30	3
	<i>Emotive (emotif)</i>			
	a. Kesadaran individu pada bentuk perasaan atau emosi yang ia rasakan	38, 11	5	3
	b. Kesadaran akan emosi yang muncul dalam diri	25	33, 8	3
	saat berinteraksi dengan dunia luar.			
	c. Kesadaran untuk mendeskripsikan emosi-emosi secara subjektif kepada orang lain	31	22, 39	3
	Jumlah Pernyataan	17	24	41

Sumber: Hilapok (2017)

Skala yang digunakan peneliti untuk pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini adalah dengan model Skala Likert yang dimodifikasi dalam lima pilihan jawaban. Siregar (2017: 25) mengatakan bahwa Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu positif dan negative. Melalui skala Likert, variabel yang akan di ukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa

pernyataan atau pertanyaan. Kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert Skor Alternatif Jawaban Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Setuju (S)	4	Tidak Setuju (TS)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	1

Sumber: Siregar (2017:26)

3. Pengujian Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen utama yaitu angket. Pengujian instrumen ini perlu dilakukan karena proses pengumpulan data itu memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang besar, sedangkan data yang diperoleh belum tentu berguna karena kuesioner yang digunakan misalnya tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dari sinilah munculnya pertanyaan “apakah instrumen yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data penelitian itu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur?”. Pertanyaan ini hanya bisa dijawab

setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument (Abdullah, 2015: 257-258).

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan yaitu menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2017: 46). Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 121).

Jadi, suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini pengujian validitas butir menggunakan korelasi product moment, rumusnya sebagai berikut (Siregar, 2017: 48):

$$r \text{ hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Siregar, 2017: 4

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y
- n = Jumlah responden
- xy = Jumlah perkalian skor item dengan skor tota
- x = Skor variabel (jawaban responden)
- y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Dalam pengujian validitas ini, untuk perhitungan r_{hitung} peneliti menggunakan program SPSS versi 25. Pada kriteria pengujian validitas tes untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), maka butir pernyataan dinyatakan valid. Dan apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji kevalidan angket kepercayaan diri dan kesadaran diri, peneliti melakukan uji coba kepada siswa kelas XI MIPA 1 yang terdiri dari 36 responden. Peneliti memberikan skor total pada angket sesuai dengan pedoman skala likert, kemudian peneliti menghitung validitas dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun hasil uji validitas instrumen angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri

No.	r tabel	r hitung	Valid/Tidak Valid	Keterangan
1	0.3291	.550	Valid	Digunakan
2	0.3291	.360	Valid	Digunakan
3	0.3291	.424	Valid	Digunakan
4	0.3291	.596	Valid	Digunakan
5	0.3291	.498	Valid	Digunakan
6	0.3291	.303	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7	0.3291	.764	Valid	Digunakan
8	0.3291	.453	Valid	Digunakan
9	0.3291	.469	Valid	Digunakan
10	0.3291	.721	Valid	Digunakan

11	0.3291	.303	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0.3291	.421	Valid	Digunakan
13	0.3291	.630	Valid	Digunakan
14	0.3291	.356	Valid	Digunakan

Sumber: Data diolah SPSS

Dari hasil uji validitas instrumen kepercayaan diri dengan menggunakan SPSS versi 25, menunjukkan bahwa dari 14 butir pernyataan terdapat 2 butir dinyatakan tidak valid dan 12 butir dinyatakan valid. Pernyataan yang dinyatakan valid yaitu butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14. Dan pernyataan yang dinyatakan tidak valid terdapat pada butir pernyataan nomor 6 dan 11. Butir pernyataan tidak valid oleh peneliti akan di hilangkan dan tidak digunakan, sedangkan butir pernyataan valid oleh peneliti disebarkan kepada sampel yaitu pada kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Diri

No.	r tabel	r hitung	Valid/Tidak Valid	Keterangan
1	0.3291	.638	Valid	Digunakan
2	0.3291	.276	Tidak Valid	Tidak Digunakan
3	0.3291	.678	Valid	Digunakan
4	0.3291	.605	Valid	Digunakan
5	0.3291	.420	Valid	Digunakan
6	0.3291	.545	Valid	Digunakan
7	0.3291	.649	Valid	Digunakan
8	0.3291	.418	Valid	Digunakan
9	0.3291	.467	Valid	Digunakan
10	0.3291	.391	Valid	Digunakan
11	0.3291	.495	Valid	Digunakan
12	0.3291	.675	Valid	Digunakan
13	0.3291	.395	Valid	Digunakan

No.	r tabel	r hitung	Valid/Tidak Valid	Keterangan
14	0.3291	.554	Valid	Digunakan
15	0.3291	.296	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16	0.3291	.555	Valid	Digunakan
17	0.3291	.468	Valid	Digunakan
18	0.3291	.441	Valid	Digunakan
19	0.3291	.681	Valid	Digunakan
20	0.3291	.465	Valid	Digunakan
21	0.3291	.287	Tidak Valid	Tidak Digunakan
22	0.3291	.424	Valid	Digunakan
23	0.3291	.449	Valid	Digunakan
24	0.3291	.599	Valid	Digunakan
25	0.3291	.485	Valid	Digunakan
26	0.3291	.592	Valid	Digunakan
27	0.3291	.352	Valid	Digunakan
28	0.3291	.518	Valid	Digunakan
29	0.3291	.491	Valid	Digunakan
30	0.3291	.471	Valid	Digunakan
31	0.3291	.650	Valid	Digunakan
32	0.3291	.612	Valid	Digunakan
33	0.3291	.455	Valid	Digunakan
34	0.3291	.659	Valid	Digunakan
35	0.3291	.650	Valid	Digunakan
36	0.3291	.332	Valid	Digunakan
37	0.3291	.534	Valid	Digunakan
38	0.3291	.329	Valid	Digunakan
39	0.3291	.189	Tidak Valid	Tidak Digunakan
40	0.3291	.399	Valid	Digunakan
41	0.3291	.518	Valid	Digunakan

Sumber: Data diolah SPSS

Dari hasil uji validitas instrumen kesadaran diri dengan menggunakan SPSS versi 25, menunjukkan bahwa dari 41 butir pernyataan terdapat 4 butir dinyatakan tidak valid dan 37 butir dinyatakan valid. Pernyataan yang dinyatakan valid yaitu butir pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18,

19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41. Dan pernyataan yang dinyatakan tidak valid terdapat pada butir pernyataan nomor 2, 15, 21, 39. Butir pernyataan tidak valid oleh peneliti akan di hilangkan dan tidak digunakan, sedangkan butir pernyataan valid oleh peneliti akan di sebarakan kepada sampel yaitu pada kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3 dan XI MIPA 4.

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan metode Alpha Cronbach yaitu untuk menentukan apakah instrumen penelitian reliabel atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Siregar, 2017: 55-57

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reabilitas instrument
 K = Jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Hasil jawaban responden penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 25. Untuk mengetahui tingkat keandalan Cronbach's Alpha dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Cukup Baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Buruk

Sumber: Lestari dan Yudhanegara (2017: 206)

Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap angket yang sudah valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* kepercayaan diri sebesar 0,747 dengan kategori baik dan untuk kesadaran diri mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,922 dengan kategori sangat baik. Berikut tabel hasil perhitungan dengan bantuan dari program SPSS versi 25.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of Items
Kepercayaan Diri	0,747	12
Kesadaran Diri	0,922	37

Sumber: Data diolah SPSS

Dari tabel 3.8 di atas dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dari instrumen angket kepercayaan diri dan kesadaran diri pada kolom *Cronbach's Alpha* sudah reliabel.

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 207) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari variabel seluruh responden. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data yaitu, statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 207-208). Statistik dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Tujuan analisis deskriptif dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah 1, 2 dan 3. Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, kategori dan persentase. Ada 5 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan menggunakan prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah respondem

Penetapan kriteria skor masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Angket kepercayaan diri, jumlah pernyataan 12 item, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $12 \times 5 = 60$ dan skor terendah yaitu $12 \times 1 = 12$.

Tabel 3.9
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Kepercayaan Diri (X1)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	52-61	Sangat Tinggi
2.	42-51	Tinggi
3.	32-41	Sedang
4.	22-31	Rendah
5.	12-21	Sangat Rendah

- b. Angket kesadaran diri, jumlah pernyataan 37 item, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $37 \times 5 = 185$ dan skor terendah yaitu $37 \times 1 = 37$

Tabel 3.10
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Kesadaran Diri (X2)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	158-188	Sangat Tinggi
2.	127-157	Tinggi

3.	96-126	Sedang
4.	65-95	Rendah
5.	34 – 64	Sangat Rendah

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial (disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Disebut juga statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kebenaran 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kebenaran 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi (Sugiyono, 2015: 209). Dalam hal ini peneliti akan menggunakan beberapa alat analisis sebagai berikut:

a. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. (Rochmat Aldy Purnomo, 2016: 83). Dalam

penelitian ini, uji normalitas dilihat dari grafik Normal P-P Plot dengan bantuan program SPSS versi 25.

2) Uji Kolinearitas

Tujuan uji kolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sepurna antar variabel bebas (X). Istilah kolinearitas dipakai jika hanya ada dua variabel bebas, sedangkan multikolinearitas digunakan jika jumlah variabel bebasnya lebih dari dua (Didik Setyawarno, 2021: 63).

Cara menguji kolinearitas yaitu dengan nilai korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Selain itu juga bisa menggunakan pedoman Variance Inflation Factor (VIF), yaitu jika nilai $VIF < 2$ maka artinya tidak terjadi kolinearitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai $VIF > 2$ menandakan terjadinya kolinearitas dalam model regresi (Trihendradi, 2007:14). Untuk mengujinya, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model

yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten.

Menurut Ghozali (dalam I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, 2020: 65-66) terdapat dua cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas pada suatu model regresi yaitu pertama dengan melihat grafik scatterplot dan yang kedua dengan melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika dianalisis berdasarkan grafik plotnya (scatter), apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu y maka dapat dipastikan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Model penelitian yang baik ialah tidak terdapat heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot melalui program SPSS versi 25, model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik scatterplot dengan pola titik-titik menyebar.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi

autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson (Echo Perdana K, 2016: 52).

Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji Durbin Waston (DW). Untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak, yaitu dengan cara melihat nilai koefisien sebagai berikut:

Table 3.11
Kriteria Uji Durbin Waston

No.	Nilai Durbin Waston	Kriteria
1.	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak terjadi autokorelasi
2.	$1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
3.	$DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$	Terjadi autokorelasi

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Multivariate

Analisis multivariate digunakan untuk memeriksa arah dan kuatnya pengaruh beberapa variabel bebas dan satu variabel tergantung. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Model ini digunakan oleh peneliti apabila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), dan bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nialinya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2017: 305).

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Hasil Belajar

X₁ dan X₂ : Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri

a dan b₁ serta b₂ : Konstanta

Berikut adalah rumus untuk mencari atau menghitung nilai b₁:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 \cdot x_2) (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Menghitung nilai konstanta b₂

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 \cdot x_2) (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 4. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka hipotesis alternatif

diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas kepercayaan diri dan kesadaran diri secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Rambipuji, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka yang terjadi adalah sebaliknya. Untuk menghitung analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

2) Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk memeriksa arah kuatnya pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Sofyan Siregar, 2017: 284). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a dan b : Konstanta

Untuk mencari nilai konstanta-konstanta yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Mencari nilai konstanta b:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Mencari nilai konstanta a:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat digunakan uji statistik t. Uji statistik t digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 5. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas kepercayaan diri dan kesadaran diri secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka yang terjadi adalah sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan keseluruhan variabel kepercayaan diri dan kesadaran diri terhadap variabel terikat hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember

digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk menghitung analisis bivariante dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Rambipuji yang beralamat di Jl. Durian No. 30 Pecoro, Kec. Rambipuji, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. SMA Negeri Rambipuji didirikan pada tahun 1986, dengan luas lahan 9.380 m². Pada tahun 2010 SMA Negeri Rambipuji menjadi Rintisan Sekolah Standar Nasional. Perubahan status ini semata-mata bukanlah kepentingan sekolah ataupun kepala sekolah, akan tetapi merupakan tuntutan publik agar sekolah bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik.

SMA Negeri Rambipuji mempunyai dua jurusan yaitu jurusan MIPA dan IPS yang terdiri dari empat kelas untuk X MIPA, empat kelas untuk X IPS, empat kelas untuk XI MIPA, empat kelas untuk XI IPS, empat kelas untuk XII MIPA dan empat kelas untuk XII IPS. SMA Negeri Rambipuji juga mempunyai laboratorium biologi, laboratatorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, musholla, perpustakaan, dan aula. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 143 siswa yang terdiri dari empat kelas XI MIPA yaitu kelas XI MIPA 1, 2, 3 dan 4 tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun visi, misi, dan tujuan dari SMA Negeri Rambipuji yaitu:

1. Visi SMA Negeri Rambipuji

“Membentuk Generasi Berprestasi, Berbudaya, Beriman dan Bertaqwa, serta Berwawasan Lingkungan yang Siap Menghadapi Globalisasi”.

2. Misi SMA Negeri Rambipuji

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- b. Menumbuhkembangkan persaingan bidang akademik
- c. Menumbuhkembangkan rasa kedisiplinan yang tinggi
- d. Menumbuhkembangkan pribadi berkarakter dan sistematis
- e. Melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler secara intensif
- f. Membekali ketrampilan di bidang computer
- g. Melaksanakan bimbingan bahasa Inggris dan bahasa Arab
- h. Menumbuhkembangkan sikap peduli lingkungan hidup

3. Tujuan Pendidikan SMA Negeri Rambipuji

- a. Memiliki keunggulan dalam berprestasi, mampu bersaing memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja, serta mampu menghadapi tantangan di era globalisasi
- b. Meningkatkan nilai-nilai keimanan dengan meningkatkan pengalaman ajaran agama
- c. Memiliki karakter dan berbudi pekerti luhur yang dengan mengedepankan nilai-nilai moralitas dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat
- d. Memiliki kesadaran dan kepedulian berbudaya terhadap lingkungan sekitar

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, variabel Kepercayaan Diri (X_1), variabel Kesadaran Diri (X_2), dan variabel Hasil Belajar (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar. Data yang digunakan untuk kepercayaan diri dan kesadaran diri didapat dari kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert yang kemudian disebarkan ke seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember yang terdiri dari empat kelas.

Adapun jumlah populasi sebanyak 143 siswa, sampel akan diambil dengan menggunakan teknik sampling jenis cluster random sampling. Jumlah yang diambil adalah 107 siswa yaitu dari kelas XI MIPA 2, MIPA 3 dan MIPA 4. Data yang digunakan untuk hasil belajar biologi yaitu berupa Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh dari guru biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Setelah dilakukan penelitian pada tanggal 3 sampai 4 November 2021 dan sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu peneliti mengumpulkan data melalui angket. Maka dari itu, peneliti akan menyajikan data hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan metode tersebut. Setelah data terkumpul selanjutnya menyajikan data yang diperoleh. Data yang disajikan oleh peneliti adalah data yang berupa skor dari kepercayaan diri, kesadaran diri, dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil PAS siswa. Data dari hasil kuesioner akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Kepercayaan Diri (X_1)	Skor Kesadaran Diri (X_2)	Hasil Belajar (Y)
1	Resp. 1	47	149	86
2	Resp. 2	37	87	75
3	Resp. 3	53	163	88
4	Resp. 4	37	96	78
5	Resp. 5	49	151	89
6	Resp. 6	46	125	86
7	Resp. 7	53	146	80
8	Resp. 8	44	147	81
9	Resp. 9	35	127	76
10	Resp. 10	48	146	86
11	Resp. 11	54	159	90
12	Resp. 12	32	98	77
13	Resp. 13	45	151	87
14	Resp. 14	51	160	83
15	Resp. 15	52	131	85
16	Resp. 16	43	97	75
17	Resp. 17	49	151	82
18	Resp. 18	46	160	82
19	Resp. 19	47	154	82
20	Resp. 20	40	154	86
21	Resp. 21	52	147	90
22	Resp. 22	47	159	85
23	Resp. 23	48	158	86
24	Resp. 24	48	151	79
25	Resp. 25	46	141	86
26	Resp. 26	46	149	90
27	Resp. 27	48	103	84
28	Resp. 28	43	163	84
29	Resp. 29	43	97	85
30	Resp. 30	47	151	83
31	Resp. 31	55	135	90
32	Resp. 32	44	146	81
33	Resp. 33	47	147	75
34	Resp. 34	42	100	86
35	Resp. 35	48	160	90
36	Resp. 36	53	159	91
37	Resp. 37	48	137	86
38	Resp. 38	46	151	85

No.	Kode Sampel	Skor Kepercayaan Diri (X_1)	Skor Kesadaran Diri (X_2)	Hasil Belajar (Y)
39	Resp. 39	36	160	77
40	Resp. 40	46	148	88
41	Resp. 41	52	147	87
42	Resp. 42	46	135	85
43	Resp. 43	49	143	86
44	Resp. 44	41	152	88
45	Resp. 45	49	160	88
46	Resp. 46	48	141	79
47	Resp. 47	54	140	81
48	Resp. 48	48	153	88
49	Resp. 49	47	128	65
50	Resp. 50	49	159	88
51	Resp. 51	52	124	82
52	Resp. 52	37	149	89
53	Resp. 53	52	103	91
54	Resp. 54	50	163	88
55	Resp. 55	40	97	86
56	Resp. 56	42	121	87
57	Resp. 57	34	135	78
58	Resp. 58	48	134	83
59	Resp. 59	47	147	81
60	Resp. 60	50	166	90
61	Resp. 61	49	160	91
62	Resp. 62	47	159	89
63	Resp. 63	51	170	87
64	Resp. 64	41	130	85
65	Resp. 65	45	160	85
66	Resp. 66	53	148	91
67	Resp. 67	52	112	84
68	Resp. 68	46	149	85
69	Resp. 69	49	157	86
70	Resp. 70	40	139	88
71	Resp. 71	48	145	90
72	Resp. 72	56	175	89
73	Resp. 73	39	169	82
74	Resp. 74	39	160	89
75	Resp. 75	45	131	88
76	Resp. 76	40	139	90
77	Resp. 77	51	137	88
78	Resp. 78	39	124	80
79	Resp. 79	53	137	88
80	Resp. 80	35	143	90

No.	Kode Sampel	Skor Kepercayaan Diri (X_1)	Skor Kesadaran Diri (X_2)	Hasil Belajar (Y)
81	Resp. 81	48	159	87
82	Resp. 82	43	130	91
83	Resp. 83	51	138	86
84	Resp. 84	40	151	89
85	Resp. 85	46	159	81
86	Resp. 86	49	156	86
87	Resp. 87	39	120	76
88	Resp. 88	48	134	85
89	Resp. 89	45	133	89
90	Resp. 90	46	162	84
91	Resp. 91	40	160	86
92	Resp. 92	40	147	86
93	Resp. 93	50	137	85
94	Resp. 94	47	163	86
95	Resp. 95	49	154	87
96	Resp. 96	37	127	78
97	Resp. 97	37	136	88
98	Resp. 98	37	170	86
99	Resp. 99	37	158	90
100	Resp. 100	37	120	87
101	Resp. 101	41	138	86
102	Resp. 102	47	123	88
103	Resp. 103	40	140	76
104	Resp. 104	45	149	92
105	Resp. 105	42	135	84
106	Resp. 106	42	140	82
107	Resp. 107	48	134	90

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Dari hasil masing-masing variabel yaitu kepercayaan diri (X_1), kesadaran diri (X_2) dan hasil belajar (Y) akan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif dari rumusan masalah 1, 2 dan 3.

a. Data Hasil Angket Kepercayaan Diri

Berikut data hasil angket kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Rincian Kepercayaan Diri Siswa

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	52-61	15	14%	Sangat tinggi
2	42-51	64	60%	Tinggi
3	32-41	28	26%	Sedang
4	22-31	0	0	Rendah
5	12-21	0	0	Sangat rendah
Total		107	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, didapat siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 14%, kategori tinggi sebanyak 64 siswa dengan persentase 60%, dan untuk kategori sedang sebanyak 28 siswa dengan persentase 26%.

b. Data Hasil Angket Kesadaran Diri

Berikut data hasil angket kesadaran diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Rincian Kesadaran Diri

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	158-188	28	26%	Sangat tinggi
2.	127-157	62	58%	Tinggi
3.	96-126	17	16%	Sedang
4.	65-95	0	0	Rendah
5.	34-64	0	0	Sangat rendah
Total		107	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, didapat siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 28 siswa dengan persentase 26%, kategori tinggi sebanyak 62 siswa dengan persentase 58%, dan untuk kategori sedang sebanyak 16 siswa dengan persentase 16%.

c. Data Hasil Belajar

Berikut data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Rincian Hasil Belajar Siswa

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	81-100	91	85%	Sangat tinggi
2.	61-80	16	15%	Tinggi
3.	41-60	0	0	Sedang
4.	21-40	0	0	Rendah
5.	0-20	0	0	Sangat rendah
TOTAL		107	100%	

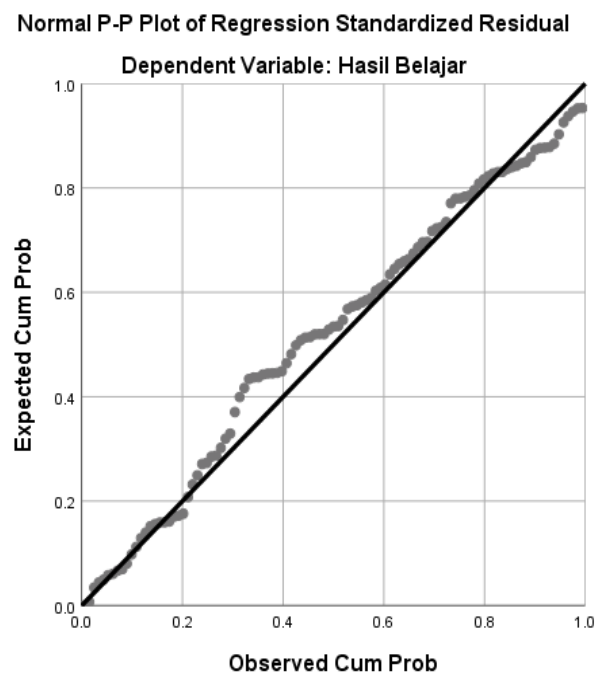
Berdasarkan tabel 4.4 di atas, didapat siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 91 siswa dengan persentase 85% dan kategori tinggi sebanyak 16 siswa dengan persentase 15%.

2. Analisis Inferensial

Analisis ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan 5 dengan menyajikan menggunakan analisis data regresi linier berganda. Dalam analisis inferensial akan digunakan beberapa alat analisis menggunakan program SPSS versi 25 sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi memenuhi kenormalan apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Uji normalitas dapat dilihat pada gambar Normal P-P Plot dengan bantuan program SPSS versi 25 berikut ini:



Gambar 4.1
Uji Normalitas Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan gambar 4.1 yang diperoleh dari *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi.

b. Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Dikatakan tidak terjadi kolinearitas antar variabel penelitian independen penelitian dan berdasarkan dengan pedoman Variance Inflation Factor (VIF) atau dengan nilai $VIF < 2$ maka artinya tidak terjadi kolinearitas dalam model regresi. Dalam uji kolinearitas dengan bantuan program SPSS versi 25 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Kolinearitas

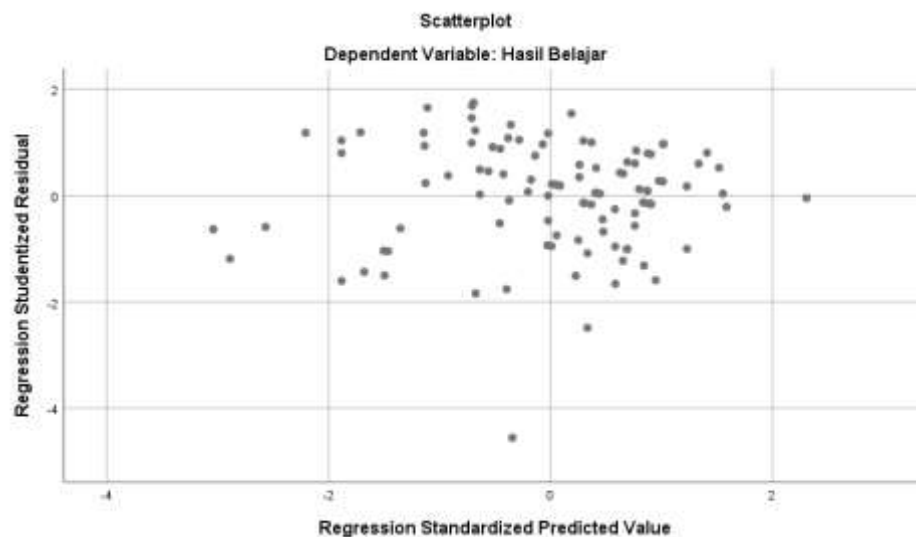
Collinearity Statistic	
Tolerance	VIF
.920	1.087
.920	1.087

Berdasarkan tabel 4.5, nilai VIF untuk semua variabel tersebut < 2. Maka berdasarkan pedoman keputusan berarti tidak terjadi kolinearitas dalam model regresi atau tidak terjadi gangguan kolinearitas pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah suatu keadaan dalam pengamatan di mana semua gangguan mempunyai variasi yang sama atau tidak. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot melalui program SPSS versi 25, model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik scatterplot dengan pola titik-titik menyebar.

Uji heteroskedastisitas dengan bantuan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, menyatakan bahwa titik-titik dalam scatterplot menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas hingga model regresi yang ideal dapat terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan uji Durbin Waston (DW). Apabila nilai koefisien $1,65 < DW < 2,35$ berarti menandakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.388 ^a	.151	.134	4.305	1.943
a. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri, Kepercayaan Diri					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, angka DW 1,943 terletak di antara 1,65 sampai 2,35 ($1,65 < 1,943 < 2,35$). Maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian, analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis dapat dilakukan atau dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Pengajuan hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan.

a. H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji

b. H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi regresi linier berganda pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember. Dalam uji autokorelasi menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Koefisien Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien regresi b	T hitung	t tabel	Sig.	r^2	Keputusan (H_{a2})
Kepercayaan Diri	Hasil Belajar	0,195	2,388	1,98304	0,019	0,088	Diterima
Kesadaran Diri	Hasil Belajar	0,064	2,750	1,98304	0,007	0,104	Diterima
Konstanta = 67,095 F hitung = 9,222 F tabel = 3,06 Sig F = 0,000 R Square = 0,151 $\alpha = 0,05$							

Berdasarkan analisis tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar = 9,222 lebih besar dari $F_{tabel} = 3,06$ ($F_{hitung} 9,222 > F_{tabel} 3,06$) dengan taraf nyata = 0,05 atau nilai sig. F = 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata =

0,05. Maka dari hasil tersebut dapat dikatakan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga alternatif H_{a1} yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember” diterima.

Dari hasil tabel 4.7 juga menjawab hipotesis alternative H_{a2} . Dengan uji statistik t dapat diketahui apakah ada pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember. Penjelasan hasil uji t sebagai berikut:

- a. Variabel kepercayaan diri (X_1), diketahui $t_{hitung} = 2,388$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98304$ ($t_{hitung} 2,388 > t_{tabel} 1,98304$) dengan sig = 0,019. Karena nilai sig $0,019 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian, hal ini menunjukkan hipotesis kelima diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan diri secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.
- b. Variabel kesadaran diri (X_2), diketahui $t_{hitung} = 2,750$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98304$ ($t_{hitung} 2,750 > t_{tabel} 1,98304$) dengan sig = 0,007. Karena nilai sig $0,007 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian, hal ini menunjukkan hipotesis kelima diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan kesadaran diri secara parsial

terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Dari hasil uji signifikan secara simultan dan parsial memberikan nilai yang baik. Dari hasil data uji signifikan secara keseluruhan (Uji F) disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember. Kemudian data hasil uji signifikan secara parsial (Uji t) disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan kesadaran diri secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember. Untuk hasil pendugaan kepercayaan diri dan kesadaran diri dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 9,222 + 0,195 (X_1) + 0,064 (X_2)$$

Nilai koefisien regresi untuk variabel kepercayaan diri (X_1) adalah sebesar 0,195. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel bebas X_1 berubah satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,195 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input kepercayaan diri ditambah satu nilai maka akan menaikkan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember sebesar 19,5%. Kemudian untuk koefisien determinasi parsial (r^2) dari variabel X_1 yaitu sebesar 0,088

yang berarti bahwa sumbangan variabel X_1 terhadap naik turunnya variabel Y adalah sebesar 8,8% di mana variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran diri (X_2) adalah 0,064. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel bebas X_2 berubah satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,064 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan artinya jika input kesadaran diri ditambah satu nilai maka akan menaikkan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember sebesar 6,4%. Kemudian untuk koefisien determinasi parsial (r^2) dari variabel X_2 yaitu 0,104 yang berarti bahwa sumbangan variabel X_2 terhadap naik turunnya variabel Y adalah sebesar 10,4% di mana variabel bebas lainnya konstan.

Secara simultan diketahui bahwa koefisien determinasi simultan (R^2) kepercayaan diri dan kesadaran diri adalah sebesar 0,151 yang berarti bahwa sumbangan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap naik turunnya variabel Y adalah 15,1%. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa 15,1% variasi naik turunnya hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember bisa diprediksikan oleh variabel kepercayaan diri dan kesadaran diri. Dan 82,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

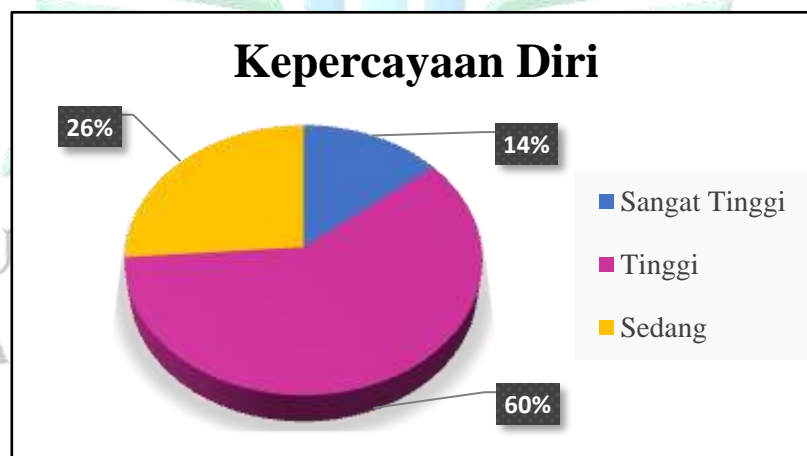
D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri Rambipuji Jember adalah untuk mengetahui bagaimana Kepercayaan Diri siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember, bagaimana Kesadaran Diri siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember, bagaimana Hasil Belajar Biologi siswa kelas

XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember, adakah pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri secara simultan terhadap Hasil Belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember, dan adakah pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri secara parsial terhadap Hasil Belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Setelah dilakukan penyebaran angket kepercayaan diri sebanyak 12 butir pernyataan kepada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember, tanggapan responden terhadap angket kepercayaan diri dapat disimpulkan pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Kepercayaan Diri

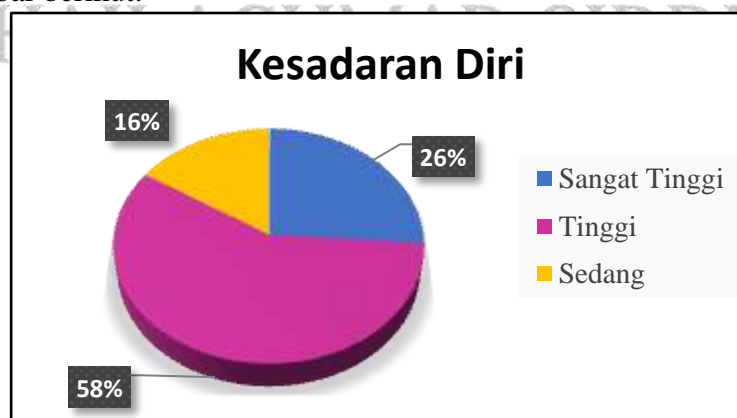
Dari gambar 4.3 di atas, diperoleh kepercayaan diri siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember dengan kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 14%, kategori tinggi sebanyak 64

siswa dengan persentase 60%, dan untuk kategori sedang sebanyak 28 siswa dengan persentase 26%. Sementara itu tidak terdapat siswa yang mempunyai skor kepercayaan diri yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Gael Lindelfield dalam Mustofa Rifki (2008: 15-17) yang mengemukakan bahwa kepercayaan diri ditunjukkan dengan sikap cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang positif, pemikiran yang positif, komunikasi yang baik, ketegasan dalam mengambil suatu tindakan, dan pengendalian diri atau perasaan. Sehingga sikap-sikap tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tercermin pada sikap pemahaman, penerimaan, karakter, ketrampilan, tindakan, serta kecakapan komunikasi.

2. Kesadaran diri siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Setelah dilakukan penyebaran angket kesadaran diri sebanyak 37 butir pernyataan kepada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember, tanggapan responden terhadap kesadaran diri dapat disimpulkan pada gambar berikut:



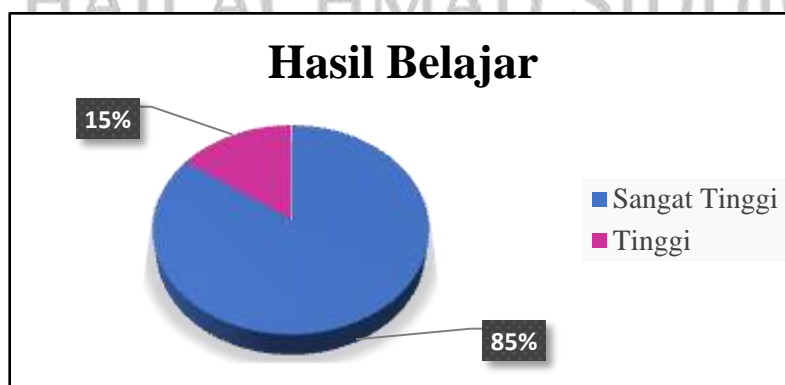
Gambar 4.4 Kesadaran Diri

Dari gambar 4.4 di atas, diperoleh kesadaran diri siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember dengan kategori sangat tinggi sebanyak 28 siswa dengan persentase 26%, kategori tinggi sebanyak 62 siswa dengan persentase 58%, dan untuk kategori sedang sebanyak 16 siswa dengan persentase 16%. Sementara itu tidak terdapat siswa yang mempunyai skor kesadaran diri yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Robert L. Solso, dkk dalam Maristela Oparekhe Hilapok (2019: 135) yang mengemukakan bahwa kesadaran diri ditunjukkan dengan atensi (perhatian), kesiagaan, arsitektur, mengingat pengetahuan, dan emotif. Sehingga sikap-sikap tersebut berpengaruh terhadap kesadaran diri siswa akan tanggung jawabnya yang terimplementasi dengan sikap kesehariannya serta hasil belajarnya.

3. Hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Hasil belajar biologi diperoleh dari Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas XI MIPA pada mata pelajaran biologi, didapat hasil sebagai berikut:



Gambar 4.5 Hasil Belajar

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, diperoleh hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 85% dan kategori tinggi sebesar 15%. Hasil belajar yang didapat oleh siswa dengan kategori sangat tinggi ditunjukkan dengan siswa yang memiliki kesadaran dan kepercayaan diri tinggi sehingga mempengaruhi pula pada hasil belajar biologinya.

4. Pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember. Setelah dilakukan analisis multivariat atau uji kolerasi ganda dengan statistik uji F terbukti bahwa hipotesis (H_{a1}) diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan kepercayaan diri dan kesadaran diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Melalui hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25 berdasarkan uji ANNOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar = 9,222 dengan $sig = 0,000$. Karena nilai $sig 0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember. Dan sesuai dengan uji koefisien determinasi simultan (R^2) R square yang diperoleh sebesar 0,151 hal ini menunjukkan

kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 15,1%, sedangkan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri dan kesadaran diri maka semakin tinggi hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA. Sedangkan semakin rendah kepercayaan diri dan kesadaran diri maka semakin rendah juga hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumalia pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene”. Hasil penelitian menjawab bahwa kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene. Hal ini ditunjukkan Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,741. Hal ini berarti besarnya pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 74,1%. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene dapat diterima.

Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian Ika Munawarotul Mustafida (2016) menjawab bahwa kesadaran diri berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif Sukosari tahun pelajaran 2015/2016.

Hal ini dibuktikan dari analisis bahwa dengan taraf kesalahan 5%, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,14 sedangkan F_{hitung} sebesar 20,5497. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya kesadaran diri dan motivasi diri berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) didapatkan bahwa kesadaran diri dan motivasi diri berpengaruh sebesar 38,7367% terhadap kedisiplinan belajar, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri dan kesadaran diri yang tinggi dalam pelajaran biologi maka siswa tersebut akan memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas dalam pembelajaran biologi serta akan memiliki perhatian tinggi terhadap materi-materi dalam pelajaran biologi sehingga akan memiliki hasil belajar biologi yang baik.

5. Pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, dalam pengujian uji statistik t digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor lima. Adapun hasil uji statistik t sebagai berikut:

- a. Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Dari hasil uji statistik t diperoleh $t_{hitung} =$ sebesar 2,388 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98304$ ($t_{hitung} 2,388 > t_{tabel} 1,98304$) dengan $sig = 0,019$. Karena nilai $sig 0,019 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan hipotesis kelima diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember. Hal ini menunjukkan kepercayaan diri berpengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar siswa. Berarti jika kepercayaan diri siswa tinggi maka hasil belajar biologi juga akan tinggi, sebaliknya jika kepercayaan diri siswa rendah maka hasil belajar juga rendah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Anisah pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang”. Berdasarkan hasil analisis data pada uji t variabel kepercayaan diri secara parsial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Dari analisis data yang diperoleh pada variabel kepercayaan diri nilai t_{hitung} sebesar 3,244 dengan t_{tabel} sebesar 1,662, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Adanya pengaruh kepercayaan diri ini sejalan dengan yang dikemukakan Asiyah dan kawan-kawan (2019: 218) bahwa rasa

percaya diri menjadi salah satu bagian dari kepribadian diri, faktor internal dalam diri pribadi. Maka dari itu, salah satu faktor yang perlu dikembangkan dalam prestasi siswa adalah rasa percaya diri karena adanya rasa percaya diri yang tinggi akan semakin membuat seseorang tersebut berhasil, sehingga akan berpengaruh besar bagi perkembangan kepribadian dan kehidupan yang dijalannya

Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki rasa percaya diri dalam bidang akademiknya, hal ini bisa berpengaruh terhadap hasil belajar yang kurang baik (Uno, 2019:28- 29).

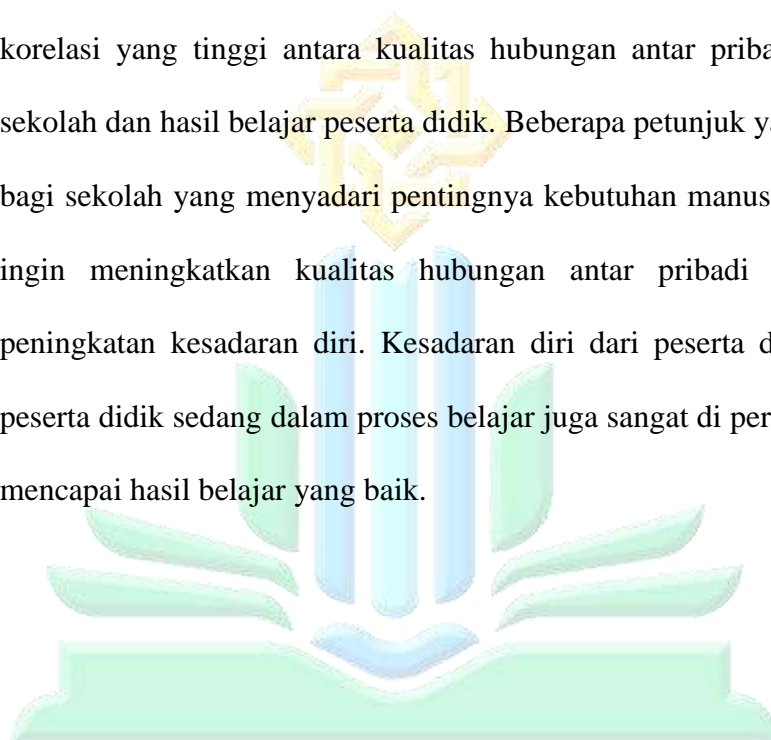
- b. Pengaruh kesadaran diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Dari hasil uji statistik t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 2,750 lebih besar $t_{tabel} = 1,98304$ ($t_{hitung} 2,750 > t_{tabel} 1,98304$) dengan sig = 0,005. Karena nilai sig $0,007 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan hipotesis kelima diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesadaran diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmono, Apuanor, dan Eka Hendri Kurniawati dan kawan-kawan pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit”. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS 21.0, diperoleh

variabel kesadaran diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap kedisiplinan belajar siswa dengan nilai sig < 0.05 atau $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ di mana $7,702 > 1.99045$.

Adanya pengaruh lingkungan belajar ini sejalan dengan pendapat Reasoner (dalam Alidya Mei Rini, 2017: 2-3), bahwa ada korelasi yang tinggi antara kualitas hubungan antar pribadi di suatu sekolah dan hasil belajar peserta didik. Beberapa petunjuk yang tersedia bagi sekolah yang menyadari pentingnya kebutuhan manusia dan yang ingin meningkatkan kualitas hubungan antar pribadi antara lain peningkatan kesadaran diri. Kesadaran diri dari peserta didik bahwa peserta didik sedang dalam proses belajar juga sangat di perlukan untuk mencapai hasil belajar yang baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember yang berjumlah 107 siswa diperoleh hasil dengan kategori sangat tinggi sebesar 14%, kategori tinggi sebesar 60%, dan kategori sedang sebesar 26%.
2. Kesadaran diri siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember yang berjumlah 107 siswa diperoleh hasil dengan kategori sangat tinggi sebesar 26%, kategori tinggi sebesar 58%, dan kategori sedang sebesar 16%.
3. Hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember yang berjumlah 107 siswa diperoleh hasil dengan kategori sangat tinggi sebesar 85% dan kategori tinggi sebesar 15%.
4. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui koefisien jalur kepercayaan diri dan kesadaran diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember dengan nilai F_{hitung} sebesar = 9,222 lebih besar dari $F_{tabel} = 3,06$ ($F_{hitung} 9,222 > F_{tabel} 3,06$) dengan $sig = 0,000$.

Nilai sig F = 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata = 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sesuai dengan uji koefisien determinasi simultan (R_2) yang diperoleh hasil sebesar 0,151. Hal ini menunjukkan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 15,1% dan 84,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepercayaan diri dan kesadaran diri secara parsial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember. Hasil uji statistik t pada variabel kepercayaan diri diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,388$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98304$ ($t_{hitung} 2,388 > t_{tabel} 1,98304$) dengan sig = 0,019. Karena nilai sig $0,019 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. Untuk uji statistik t pada variabel kesadaran diri diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,750$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98304$ ($t_{hitung} 2,750 > t_{tabel} 1,98304$) dengan sig = 0,005. Karena nilai sig $0,007 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran di antaranya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri berpengaruh terhadap Hasil Belajar Biologi. Diharapkan penelitian selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut. Mengingat karena dalam penelitian ini terbukti kedua variabel

terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, maka peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian serupa di variabel yang berbeda.

2. Bagi Sekolah, Guru dan Orang Tua

Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Biologi, maka bagi sekolah, guru, dan orang tua diharapkan mampu turut serta mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan sadar akan diri serta tanggung jawabnya.

3. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri berpengaruh terhadap Hasil Belajar Biologi siswa. Oleh karena itu, siswa hendaknya dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kesadaran dirinya secara tepat agar dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya dan agar dapat mengoptimalkan hasil belajar biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015
- Adiyanta, F.C. Susila. *Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris*. *Administrative Law & Governance Journal*: Vol. 2 No. 4. 2019
- Afifah, Aprilia dkk. *Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa Antara Kelas Homogen dengan Kelas Heterogen di Sekolah Menengah Atas*. *Happiness*: Vol. 3 No. 1. 2019
- Amon, Lorensius. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: Penerbit Adab. 2020
- Amri, Syaipul. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 03 No. 02. Hal. 156-170. 2018
- Anisah, Kiki. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang", Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020.
- Aristiani, Rina. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual*. *Jurnal Konseling Gusjigang*: Vol. 2 No. 2. 2016
- Asiyah, dkk. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA*. *Scholaria*: Vol. 9 No. 3. 2019
- Asri, Asti. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Babelan*. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*: Vol. 1, No.1. 2012
- Astuti, Jayanti Puji dkk. *Hubungan Kesadaran Diri Dengan Flow Akademik Pada Siswa Di Daerah Lahan Gambut*. *Jurnal Kognisia*: Volume 2 Nomor 2. 2019
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008
- Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. *Publiciana*: Vol. 9 No. 1 Hal. 140-157. 2016
- Candra, Vivi dll. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021

- Chairunnisa. "Pengaruh Kesadaran Diri dan Anonimitas terhadap Keterbukaan Diri Pengguna Media Sosial". Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018.
- Dewi, Putu Tita Inggriani Cintya dkk. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika (MAHASENDIKA): Universitas Mahasaraswati Denpasar. 2020
- Fadlillah, Muhammad Ficky. "Peran Komunikasi Organisasi dengan Self Awareness pada Anggota Komunitas Independent Megapro Lumajang". Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018
- Fitri, Emria dkk. Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia). Volume 4 Nomor 1, hlm 1-5. 2018
- Fitrianingrum, Ely. Pengaruh Manajemen Waktu dan Kesadaran Diri terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo Semestes Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020
- Gasong, Dina. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2018
- Goleman, Daniel. *Primal Leadership*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2007
- Hadir & Salim. Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif). Medan: Perdana Publishing. 2014
- Hadiyanto. *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Jakarta: Kencana. 2016
- Hafizha, Ruzika. Profil Self-Awareness Remaja. *Journal of Education and Counseling*. Vol. 2 , No. 1. 2021
- Hamdan. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Smun 1 Setu Bekasi. Skripsi. Universitas Gunadarma. 2009
- Hanisah, Siti. Hubungan Kesadaran Metakognitif Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Elastisitas Dan Hukum Hooke Di Sma Negeri 1 Rundeng. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2021
- Harimuswara, Muhammad Riadi. *Filsafat Ilmu di Era Milenial*. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Fajar. 2021

- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press. 2020
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2021
- Hayati, Sri. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia. 2017
- Hidayat, Rahmat & Abdillah. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada. 2020
- Hilapok, Maristela Oparekhe. *Self Awareness dan Implikasinya pada Usulan Topik Program Pengembangan Diri (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma. 2017
- Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Wilayah Maluku Utara. *15 Warna Psikologi untuk Moloku Kie Raha*. Malang: Intelegensia Media. 2020
- Hs, Widjono. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo. 2007
- Hurit, Roberta Uron. *Belajar dan Pembelajaran (BAB 1: Hakikat Belajar dan Pembelajaran)*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia. 2021
- Jumalia. *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 5 Majene*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar. 2018
- Kasana, Rizki Uswatun. "Hubungan Self Awareness dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien DM Tipe 2". Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. 2017
- K, Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB. 2016
- Khairiah dkk. *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Mtsn Mulawarman Banjarmasin Pada Mata Pelajaran IPA*. Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika. Vol 3 no.3 Hal. 200-210. 2015
- Komara, Indra Bangkit. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. PSIKOPEDAGOGIA. Vol. 5, No. 1 Hal. 33-42. 2016

- Kristiawan, Muhammad dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.2017
- Kurniawan, M. Reza. Hubungan antara Konsep Diri, Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Vol 4, No. 1, Hal. 485-493. 2021
- Lestari, Indah. Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* Vol. 3 No. 2 Hal. 115-125. 2013
- Lestari, Kurnia Eka & Yudhanegara, M. Ridwan. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama. 2017
- Maharani, Laila & Mustika, Meri. Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi). *Jurnal Bimbingan dan Konseling*: Vol. 3 No. 1. 2016
- Mahmud, Saifuddin & Idham, Muhammad. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Maidiana. *Penelitian Survey*. Alacrity Volume 2 No 1. 2021
- Makmun, Hana. *Life Skill Personal Self Awareness (Kecakapan Mengenal Diri)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2017
- Makki, M. Ismail & Aflaha. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2019
- Malikah. Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam. *Jurnal Al-Ulum*. Volume. 13 Nomor 1 Hal 129-150. 2013
- Mirhan & Jusuf, Jeane Betty Kurnia. Hubungan antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup. *Jurnal Olahraga Prestasi*. Volume 12 Nomor 1. 2016
- Mukhtazar. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media. 2020
- Mustafida, Ika Munawarotul. “Pengaruh Kesadaran Diri dan Motivasi Diri terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Ma’arif Sukosari”. Skripsi: STAIN Ponorogo. 2016
- Muthahhari, Murtadha. *Falsafah Agama dan Kemanusiaan*. Yogyakarta: RausyanFikr Institute. 2013

- Mubarok, Mohammad Hifni. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kreatifitas pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016
- Nisa, Khoirul & Jannah, Miftakhul. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketangguhan Mental Atlet Bela Diri. Jurnal Penelitian Psikologi. Volume 08, Nomor 03. 2021
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar dkk. Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen. Lumajang: Widya Gama Press. 2021
- Payadnya, I Putu Ade Andre dkk. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Sleman: Penerbit Deepublish. 2022
- Prastiyo, Fendika. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2. Surakarta: CV Kekata Group. 2019
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group. 2016
- Rahmat, Pupu Saeful. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2019
- Rifki, Mustofa. "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Almaaarif Singosari Malang", Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2008.
- Rini, Alidya Mei. Hubungan Kesadaran Diri Dengan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik SMA Negeri 1 Pagelaran. Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah: Vol. 5 No. 9. 2017
- Rosyid, Moh. Zaiful dkk. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara. 2019
- Safitri, Dewi. Menjadi Guru Profesional. Riau: PT. Indragiri Dot Com. 2019
- Salamah, Binti Nur. Pengaruh Kesadaran Diri Dan Keteladanan Musyrifah Terhadap Kedisiplinan Mahasantri Putri Di Ma'had Al-Jami'ah Ulil Abshar Iain Ponorogo. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020
- Saputra, Wahyu Nanda Eka & Prasetiawan, Hardi. Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Teknik Cognitive Defusion. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling: Vol. 3 No. 1. 2018
- Sari, Ade Nur Atika. Pengaruh Menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI (Studi Perilaku Remaja di Kelurahan Sungai Lulut Kota Banjarmasin).

- MUTAKALLIMIN; Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 1 No 2. Hal. 8-18. 2018
- Sari, Dewi Rafika. Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Aktivitas Belajar Melalui Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Segiempat Di Smp Negeri 3 Ungaran. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. 2011
- Sarjono, Yetti. *Pendidikan Anak – Anak Miskin di Perkotaan*. Kartasura: Fairuz Media. 2014
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006
- Sayekti, Siskha Putri. *Pendidikan Ilmu Psikologi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia. 2021
- Setyawarno, Didik. *Panduan Statistik Terapan untuk Penelitian Pendidikan: Analisis data penelitian dalam bidang pendidikan dengan aplikasi SPSS versi 22*. Yogyakarta: Pendidikan IPA FMIPA UNY. 2016.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016
- Simatupang, Halim. *Strategi Belajar Mengajar Abad ke-21*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi. 2019
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Kencana. 2017
- Siswoyo, Agung. *Merdeka Belajar*. Klaten: Penerbit Lakeisha. 2021
- Solso, Robert L. dkk. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2019
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2018
- Sudarmono, dll, Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit. *Jurnal Paedagogie*. Volume V, Nomor 2, hal. 79-85.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015

- Suwarni. Guru Berani Menulis Artikel Ilmiah. Tulang Bawang Barat: Perahu Litera. 2018
- Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2019
- Syahrum & Salim. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media. 2014
- Tahir, Akina Maulidhany. "Patofisiologi Kesadaran Menurun". Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia: Vol 3 No 1. 2018.
- Tawa, Chelsi Natalia Tawa. Hubungan Antara Kesadaran Diri (Self Awareness) dengan Perilaku Pengonsumsian Minuman Beralkohol di Kalangan Mahasiswa Halmahera di UKWS Salatiga. Skripsi: Universitas Kristen Satya Wacana. 2019
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu). Bandung: PT Imperial Bhakti Utama. 2007.
- Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember. 2020
- Tisngat, Urip & Meifian, Nely Indra. Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Pada Mata Kuliah Teori Bilangan Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Derivat Volume 1 No. 2. Hal. 8-18. 2014
- Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: CC Andi Offset. 2007
- Vandini, Intan. *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Formatif. No. 5. Vol. 3. Hal. 210-219. 2015
- Wicaksono, Danang dkk. Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Sebagai Akibat Dari Latihan Bolavoli Terhadap Prestasi Belajar Atlet Di Sekolah. Tesis: Universitas Negeri Yogyakarta. 2009
- Widana, I Wayan & Muliana, Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media. 2020
- Yuniarto, Bambang. Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2018

Lampiran 1: Surat Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruci Pawicara

NIM : T20168034

Prodi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 28 November 2022

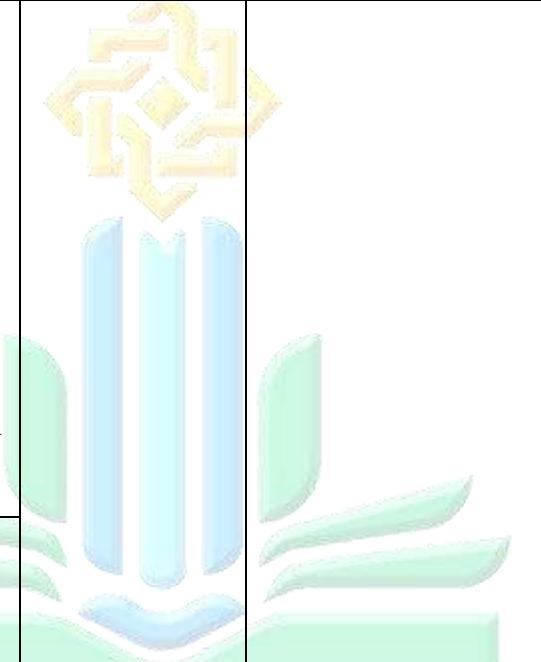
Saya yang menyatakan



Ruci Pawicara
NIM. T20168034

Lampiran 2: Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember	Kepercayaan Diri (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> Percaya diri lahir Percaya diri batin 	Siswa kelas XI MIPA SMA Negeri Rambipuji Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan kuantitatif Jenis penelitian: Asosiatif Kausal Metode Penelitian: Survei Teknik sampling: Cluster random sampling Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Angket Dokumentasi Keabsahan data Teknik pengolahan dan analisis data <ol style="list-style-type: none"> Uji prasyarat <ol style="list-style-type: none"> Uji normalitas Uji kolonearitas Uji heterokedastisitas Uji autokorelasi Uji hipotesis <ol style="list-style-type: none"> Regresi linier berganda 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana kepercayaan diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? Bagaimana kesadaran diri siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? Bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? Adakah pengaruh kepercayaan diri dan kesadaran diri secara individu terhadap hasil belajar biologi

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
	Kesadaran Diri (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Attention (atensi; perhatian) 2. <i>Wakefulness</i> (kesiagaan; keterjagaan) 3. <i>Architecture</i> (arsitektur) 4. <i>Activity of knowledge</i> (mengingat pengetahuan) 5. <i>Emotive</i> (emotif) 			siswa kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
	Hasil Belajar (Y)	Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Biologi Tahun			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri (X₁)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Kepercayaan Diri	Percaya diri lahir	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
	Percaya diri batin	9, 10, 12, 14	11, 13	6
Jumlah pernyataan		8	6	14

Sumber: Rifki (2008)

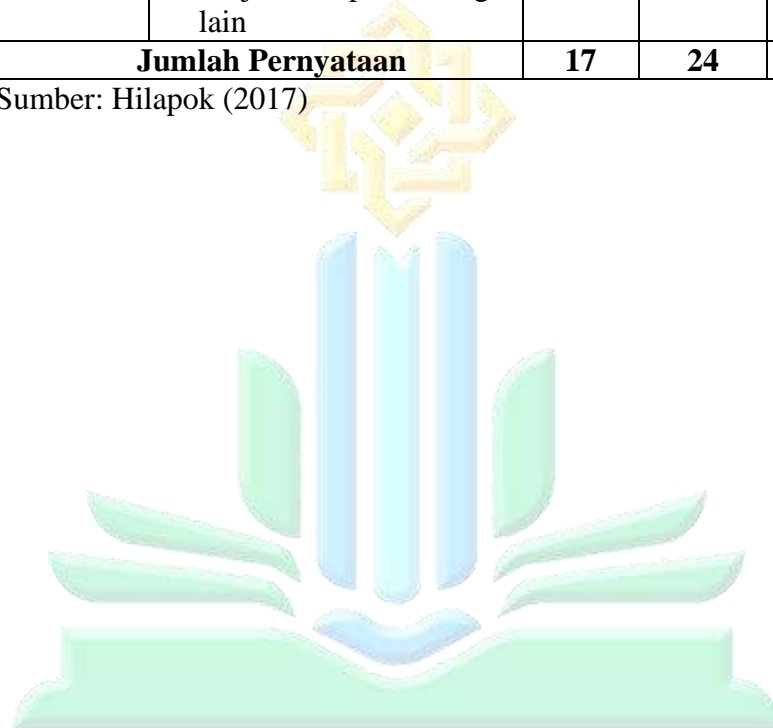
Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Diri (X₂)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah	
		Positif (+)	Negatif (-)		
Kesadaran Diri	<i>Attention</i> (atensi; perhatian)				
	c. Proses kesadaran diri individu yang berpusat pada pengetahuan yang ada dalam dirinya maupun diluar dirinya	4, 17	10, 24	4	
	d. Kesadaran terhadap perenungan pikiran-	32	41	2	
	pikiran pribadi, memori-memori, dan cita-cita.				
	<i>Wakefulness</i> (siaga; keterjagaan)				
	c. Individu setiap hari siaga terhadap setiap hal yang akan ia hadapi	15	20, 36	3	
	d. Kesedaran diri individu untuk mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan diambilnya dalam menghadapi suatu persoalan.		14, 28	2	
	<i>Architecture</i> (arsitektur)				
	Kesadaran	<i>Architecture</i> (arsitektur)			

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Diri	c. Kesadaran individu di proses oleh pengalaman-pengalaman yang sudah ia alami yang tersimpan dalam otak individu itu sendiri	35	1	2
	d. Kesadaran diinterpretasikan oleh faktor sensorik, sematik, kognitif, dan emosional	37	29, 6	3
	<i>Recall of knowledge</i> (mengingat pengetahuan)			
	f. Pengambilan informasi pribadi yang bersangkutan dengan dunia sekitar.	12, 26	18, 34	4
	g. Kesadaran tentang jati diri.	3, 16	9, 23	4
	h. Kesadaran mengenai kekurangan serta kelebihan yang ada pada dirinya.		40, 13	2
	i. Kesadaran akan tanggung jawab terhadap peristiwa-peristiwa di sekitarnya.	19	27, 2	3
	j. Menyadari tindakan-tindakan orang lain.	7, 21	30	3
	<i>Emotive</i> (emotif)			
	d. Kesadaran individu pada bentuk perasaan atau emosi yang ia rasakan	38, 11	5	3
	e. Kesadaran akan emosi yang muncul dalam diri saat berinteraksi dengan	25	33, 8	3

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
	dunia luar.			
	f. Kesadaran untuk mendeskripsikan emosi-emosi secara subjektif kepada orang lain	31	22, 39	3
Jumlah Pernyataan		17	24	41

Sumber: Hilapok (2017)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Instrumen Penelitian sebelum di Uji Validitas dan Reliabilitas

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

2. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saya					
2	Saya kurang puas terhadap keadaan diri saya					
3	Saya selalu intropeksi diri pada setiap tindakan yang akan saya lakukan agar tidak merugikan saya dan orang lain					
4	Saya tidak dapat mengetahui dengan benar setiap tindakan yang akan saya lakukan					
5	Saya selalu mempunyai tujuan yang jelas terhadap hidup saya					
6	Saya serahkan hidup saya pada nasib					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Saya selalu ingin mencoba kegiatan-kegiatan baru yang belum pernah saya lakukan					
8	Saya takut salah mengerjakan kegiatan-kegiatan baru yang belum saya ketahui					
9	Saya biasa menghargai dan menerima pendapat orang lain yang tidak sependapat dengan saya					
10	Saya akan berusaha mengingatkan dengan baik kesalahan orang lain					
11	Saya biasa cuek terhadap kesalahan orang lain					
12	Saya selama ini selalu memperhatikan pakaian dan penampilan saya dengan baik					
13	Saya kurang memperhatikan pakaian dan penampilan saya					
14	Saya mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagi keadaan dan situasi					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.
2. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

Angket Kesadaran Diri

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengumpulkan tugas Biologi tidak tepat waktu sehingga nilai yang saya dapatkan tidak maksimal.					
2.	Ketika mendapatkan tugas presentasi kelompok, saya tidak membantu mengerjakan tetapi saya meminta materi kepada teman kelompok saya sehingga saya bisa membawakan presentasi dengan baik.					
3.	Saya sadar bahwa saya adalah seorang siswa sehingga saya harus berperilaku sesuai dengan tuntutan kewajiban saya.					
4.	Saya sadar saat berkendara, jika ada lampu merah maka saya harus berhenti.					
5.	Saat saya merasa sedih, saya tidak tahu mau mengungkapkannya bagaimana sehingga saya melampiasakannya dengan mendiami orang-orang disekitar saya.					
6.	Karena gugup berbicara di depan kelas, saya tidak hadir dalam presentasi agar saya					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	tidak mendapat giliran maju ke depan kelas dan merasa malu jika salah.					
7.	Saya merasa bersalah ketika orang tua saya memarahi saya karena saya pulang larut malam, sehingga saya tidak akan mengulanginya lagi.					
8.	Saya merasa kesal ketika harus mengantri di RS untuk memeriksa kesehatan sehingga saya menyerobot antrian yang sudah ada.					
9.	Saya tidak mempedulikan teguran guru kepada saya saat saya terlambat masuk kelas.					
10.	Saat saya sakit, saya beristirahat di rumah dan tidak ke rumah sakit walaupun membutuhkan bantuan medis					
11.	Saat saya merasa gagal dalam mengerjakan praktikum, saya mencoba mengambil hikmah dari kegagalan itu agar kedepannya saya bisa berhasil					
12.	Saat pelajaran Biologi, saya memperhatikan penjelasan guru Biologi di kelas agar saya nantinya bisa memahami materi dan menjawab pertanyaan dengan benar.					
13.	Saya merasa pendapat saya selalu benar dan ketika dalam diskusi saya selalu ingin menggunakan hasil pemikiran saya daripada teman-teman lainnya					
14.	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki nilai pelajaran Biologi yang di bawah standar sehingga membuat saya harus mengikuti remedial					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
15.	Ketika musim hujan, saya selalu membawa payung atau jas hujan saat berpergian, agar aktivitas saya tetap berjalan dengan normal walau cuaca tidak mendukung					
16.	Saya sadar bahwa saya mempunyai tanggung jawab sebagai siswa, sehingga saya selalu berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas saya.					
17.	Ketika orang menanyakan letak suatu tempat, jika saya mengetahuinya maka saya memberitahu letak tempat itu secara detail.					
18.	Ketika saya melihat guru sedang membawa barang bawaan yang banyak, saya hanya membiarkannya dan tidak menolong					
19.	Ketika mendapatkan tugas kelompok, saya mengajak teman-teman untuk mengerjakannya agar dapat mengumpulkannya tepat waktu.					
20.	Saat saya berpergian jauh, saya lupa membawa dompet dan uang saya, sehingga saat saya ingin membayar atau membeli sesuatu saya tidak memiliki uang.					
21.	Saya sadar bahwa teguran guru kepada saya karena jarang masuk sekolah merupakan suatu bentuk perhatian guru terhadap perkembangan pribadi saya.					
22.	Ketika saran saya tidak diterima oleh teman kelas, maka saya tidak akan memberi saran atau masukan lagi ketika saya diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
23.	Saya masih bersikap seperti anak kecil yang suka ribut di dalam kelas saat teman saya berbuat kesalahan.					
24.	Saya membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah walaupun ada tulisan dilarang membuang sampah sembarangan.					
25.	Saya merasa bahagia saat berkumpul bersama teman-teman saya, sehingga saya menjadi semakin akrab dengan mereka					
26.	Ketika saya melihat jaket teman saya tertinggal di kelas, maka saya mengambil lalu menghubunginya untuk mengembalikannya kepadanya.					
27.	Saya membiarkan keran air tetap terbuka walaupun air di toilet sekolah sudah penuh, sehingga banyak air yang terbuang.					
28.	Saya mengalami kesulitan untuk bangun pagi, sehingga saya selalu terlambat sampai di sekolah dan terkadang saya tidak berangkat sekolah karena terlambat bangun.					
29.	Ketika guru menyuruh salah satu orang untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran, saya menunjuk teman saya untuk memimpin doa karena saya merasa tidak bisa memimpin doa dengan baik					
30.	Saya tidak bisa menerima kritikan dari orang lain, sehingga saya tidak mau bergabung dalam suatu kegiatan atau organisasi.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
31.	Supaya kedua orang tua saya bahagia, saya belajar dengan giat agar nilai saya bagus					
32.	Supaya saya mengerti materi pelajaran Biologi, maka saya selalu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan					
33.	Saya menertawakan teman saya yang menjadi korban bullying oleh teman-teman sekelas saya.					
34.	Saat petugas kebersihan sekolah sedang menyapu lantai, saya melewatinya tanpa permisi.					
35.	Saat ujian tengah semester atau ujian akhir semester, saya harus berpakaian seragam yang rapi dengan sepatu hitam agar bisa mengikuti ujian.					
36.	Ketika saya mau mengikuti ujian tengah semester, saya tidak belajar karena saya menganggap bahwa saya sudah menguasai materi.					
37.	Saat saya ulang tahun, teman-teman saya memberikan ucapan dengan memeluk saya, sehingga saya merasa bahagia dan berpikir bahwa mereka sangat mengasihi saya.					
38.	Ketika saya mendapatkan hasil ujian semester yang baik, maka hal ini membuat saya merasa bahagia dan termotivasi untuk terus belajar dengan giat.					
39.	Saya mendiamkan teman-teman sekelompok saya, karena salah satu dari mereka telah menyakiti perasaan saya, sehingga saya menjauh dari mereka					
40.	Saya mempunyai kebiasaan menunda-nunda					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	pekerjaan, terlebih pekerjaan rumah (PR) yang selalu diatasi dengan sistem kebut semalam.					
41.	Terkadang saya lupa jika ada tugas yang belum saya kerjakan					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

ANGKET PENELITIAN**A. Petunjuk Pengisian Umum**

1. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

2. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saya					
2	Saya kurang puas terhadap keadaan diri saya					
3	Saya selalu intropeksi diri pada setiap tindakan yang akan saya lakukan agar tidak merugikan saya dan orang lain					
4	Saya tidak dapat mengetahui dengan benar setiap tindakan yang akan saya lakukan					
5	Saya selalu mempunyai tujuan yang jelas terhadap hidup saya					
6	Saya selalu ingin mencoba kegiatan-kegiatan baru yang belum pernah saya lakukan					
7	Saya takut salah mengerjakan kegiatan-kegiatan baru yang belum saya ketahui					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
8	Saya biasa menghargai dan menerima pendapat orang lain yang tidak sependapat dengan saya					
9	Saya akan berusaha mengingatkan dengan baik kesalahan orang lain					
10	Saya selama ini selalu memperhatikan pakaian dan penampilan saya dengan baik					
11	Saya kurang memperhatikan pakaian dan penampilan saya					
12	Saya mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagi keadaan dan situasi					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

3. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

4. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

Angket Kesadaran Diri

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengumpulkan tugas Biologi tidak tepat waktu sehingga nilai yang saya dapatkan tidak maksimal.					
2.	Saya sadar bahwa saya adalah seorang siswa sehingga saya harus berperilaku sesuai dengan tuntutan kewajiban saya.					
3.	Saya sadar saat berkendara, jika ada lampu merah maka saya harus berhenti.					
4.	Saat saya merasa sedih, saya tidak tahu mau mengungkapkannya bagaimana sehingga saya melampiasakannya dengan mendiami orang-orang disekitar saya.					
5.	Karena gugup berbicara di depan kelas, saya tidak hadir dalam presentasi agar saya tidak mendapat giliran maju ke depan kelas dan merasa malu jika salah.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
6.	Saya merasa bersalah ketika orang tua saya memarahi saya karena saya pulang larut malam, sehingga saya tidak akan mengulanginya lagi.					
7.	Saya merasa kesal ketika harus mengantri di RS untuk memeriksa kesehatan sehingga saya menyerobot antrian yang sudah ada.					
8.	Saya tidak mempedulikan teguran guru kepada saya saat saya terlambat masuk kelas.					
9.	Saat saya sakit, saya beristirahat di rumah dan tidak ke rumah sakit walaupun membutuhkan bantuan medis					
10.	Saat saya merasa gagal dalam mengerjakan praktikum, saya mencoba mengambil hikmah dari kegagalan itu agar kedepannya saya bisa berhasil					
11.	Saat pelajaran Biologi, saya memperhatikan penjelasan guru Biologi di kelas agar saya nantinya bisa memahami materi dan menjawab pertanyaan dengan benar.					
12.	Saya merasa pendapat saya selalu benar dan ketika dalam diskusi saya selalu ingin menggunakan hasil pemikiran saya daripada teman-teman lainnya					
13.	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki nilai pelajaran Biologi yang di bawah standar sehingga membuat saya harus mengikuti remedial					
14.	Saya sadar bahwa saya mempunyai tanggung jawab sebagai siswa, sehingga					
	saya selalu berusaha untuk mengerjakan					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	tugas-tugas saya.					
15.	Ketika orang menanyakan letak suatu tempat, jika saya mengetahuinya maka saya memberitahu letak tempat itu secara detail.					
16.	Ketika saya melihat guru sedang membawa barang bawaan yang banyak, saya hanya membiarkannya dan tidak menolong					
17.	Ketika mendapatkan tugas kelompok, saya mengajak teman-teman untuk mengerjakannya agar dapat mengumpulkannya tepat waktu.					
18.	Saat saya berpergian jauh, saya lupa membawa dompet dan uang saya, sehingga saat saya ingin membayar atau membeli sesuatu saya tidak memiliki uang.					
19.	Ketika saran saya tidak diterima oleh teman kelas, maka saya tidak akan memberi saran atau masukan lagi ketika saya diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat.					
20.	Saya masih bersikap seperti anak kecil yang suka ribut di dalam kelas saat teman saya berbuat kesalahan.					
21.	Saya membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah walaupun ada tulisan dilarang membuang sampah sembarangan.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
22.	Saya merasa bahagia saat berkumpul bersama teman-teman saya, sehingga saya menjadi semakin akrab dengan mereka					
23.	Ketika saya melihat jaket teman saya tertinggal di kelas, maka saya mengambil lalu menghubunginya untuk mengembalikannya.					
24.	Saya membiarkan keran air tetap terbuka walaupun air di toilet sekolah sudah penuh, sehingga banyak air yang terbuang.					
25.	Saya mengalami kesulitan untuk bangun pagi, sehingga saya selalu terlambat sampai di sekolah dan terkadang saya tidak berangkat sekolah karena terlambat bangun.					
26.	Ketika guru menyuruh salah satu orang untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran, saya menunjuk teman saya untuk memimpin doa karena saya merasa tidak bisa memimpin doa dengan baik					
27.	Saya tidak bisa menerima kritikan dari orang lain, sehingga saya tidak mau bergabung dalam suatu kegiatan atau organisasi.					
28.	Supaya kedua orang tua saya bahagia, saya belajar dengan giat agar nilai saya bagus					
29.	Supaya saya mengerti materi pelajaran Biologi, maka saya selalu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan					
30.	Saya menertawakan teman saya yang menjadi					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	korban bullying oleh teman-teman sekelas saya.					
31.	Saat petugas kebersihan sekolah sedang menyapu lantai, saya melewatinya tanpa permisi.					
32.	Saat ujian tengah semester atau ujian akhir semester, saya harus berpakaian seragam yang rapi dengan sepatu hitam agar bisa mengikuti ujian.					
33.	Ketika saya mau mengikuti ujian tengah semester, saya tidak belajar karena saya menganggap bahwa saya sudah menguasai materi.					
34.	Saat saya ulang tahun, teman-teman saya memberikan ucapan dengan memeluk saya, sehingga saya merasa bahagia dan berpikir bahwa mereka sangat mengasihi saya.					
35.	Ketika saya mendapatkan hasil ujian semester yang baik, maka hal ini membuat saya merasa bahagia dan termotivasi untuk terus belajar dengan giat.					
36.	Saya mempunyai kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, terlebih pekerjaan rumah (PR) yang selalu diatasi dengan sistem kebut semalam.					
37.	Terkadang saya lupa jika ada tugas yang belum saya kerjakan					

Lampiran 6: Hasil Sebaran Angket Siswa

a. Angket Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

- Berikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.
- Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju	TS : Tidak Setuju
S : Setuju	STS : Sangat Tidak Setuju
N : Netral	

B. Informasi Umum

Nama : Enawati

Kelas : XI MIPA 1

Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saya			✓		
2	Saya kurang puas terhadap keadaan diri saya		✓			
3	Saya selalu intropeksi diri pada setiap tindakan yang akan saya lakukan agar tidak merugikan saya dan orang lain			✓		
4	Saya tidak dapat mengetahui dengan benar setiap tindakan yang akan saya lakukan				✓	
5	Saya selalu mempunyai tujuan yang jelas terhadap hidup saya		✓			
6	Saya serahkan hidup saya pada nasib			✓		
7	Saya selalu ingin mencoba kegiatan-kegiatan baru yang belum pernah saya lakukan			✓		
8	Saya takut salah mengerjakan kegiatan-kegiatan baru yang belum saya ketahui				✓	
9	Saya biasa menghargai dan menerima pendapat orang lain yang tidak sependapat dengan saya		✓			

10	Saya akan berusaha mengingatkan dengan baik kesalahan orang lain			✓		
11	Saya biasa cuek terhadap kesalahan orang lain			✓		
12	Saya selama ini selalu memperhatikan pakaian dan penampilan saya dengan baik			✓		
13	Saya kurang memperhatikan pakaian dan penampilan saya				✓	
14	Saya mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagi keadaan dan situasi	✓				✓

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.
2. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju	TS : Tidak Setuju
S : Setuju	STS : Sangat Tidak Setuju
N : Netral	

B. Informasi Umum

Nama : *Ernawati*

Kelas : *XI MIPA 1*

Angket Kesadaran Diri

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengumpulkan tugas Biologi tidak tepat waktu sehingga nilai yang saya dapatkan tidak maksimal.					✓
2.	Ketika mendapatkan tugas presentasi kelompok, saya tidak membantu mengerjakan tetapi saya meminta materi kepada teman kelompok saya sehingga saya bisa membawakan presentasi dengan baik.			✓		
3.	Saya sadar bahwa saya adalah seorang siswa sehingga saya harus berperilaku sesuai dengan tuntutan kewajiban saya.	✓				
4.	Saya sadar saat berkendara, jika ada lampu merah maka saya harus berhenti.		✓			
5.	Saat saya merasa sedih, saya tidak tahu mau mengungkapkannya bagaimana sehingga saya melampiasakannya dengan mendiami orang-orang disekitar saya.					✓
6.	Karena gugup berbicara di depan kelas, saya tidak hadir dalam presentasi agar saya tidak mendapat giliran maju ke depan kelas dan merasa malu jika salah.					✓

7.	Saya merasa bersalah ketika orang tua saya memarahi saya karena saya pulang larut malam, sehingga saya tidak akan mengulanginya lagi.		✓				
8.	Saya merasa kesal ketika harus mengantri di RS untuk memeriksa kesehatan sehingga saya menyrobot antrian yang sudah ada.						✓
9.	Saya tidak mempedulikan teguran guru kepada saya saat saya terlambat masuk kelas.				✓		
10.	Saat saya sakit, saya beristirahat di rumah dan tidak ke rumah sakit walaupun membutuhkan bantuan medis				✓		
11.	Saat saya merasa gagal dalam mengerjakan praktikum, saya mencoba mengambil hikmah dari kegagalan itu agar kedepannya saya bisa berhasil		✓				
12.	Saat pelajaran Biologi, saya memperhatikan penjelasan guru Biologi di kelas agar saya nantinya bisa memahami materi dan menjawab pertanyaan dengan benar.	✓					
13.	Saya merasa pendapat saya selalu benar dan ketika dalam diskusi saya selalu ingin menggunakan hasil pemikiran saya daripada teman-teman lainnya						✓
14.	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki nilai pelajaran Biologi yang di bawah standar sehingga membuat saya harus mengikuti remedial						✓
15.	Ketika musim hujan, saya selalu membawa payung atau jas hujan saat berpergian, agar aktivitas saya tetap berjalan dengan normal walau cuaca tidak mendukung		✓				
16.	Saya sadar bahwa saya mempunyai tanggung jawab sebagai siswa, sehingga saya selalu berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas saya.		✓				
17.	Ketika orang menanyakan letak suatu tempat, jika saya mengetahuinya maka saya memberitahu letak tempat itu secara detail.		✓				
18.	Ketika saya melihat guru sedang membawa barang bawaan yang banyak, saya hanya membiarkannya dan tidak menolong						✓
19.	Ketika mendapatkan tugas kelompok, saya mengajak teman-teman untuk mengerjakannya agar dapat mengumpulkannya tepat waktu.	✓					

20.	Saat saya berpergian jauh, saya lupa membawa dompet dan uang saya, sehingga saat saya ingin membayar atau membeli sesuatu saya tidak memiliki uang.						✓
21.	Saya sadar bahwa teguran guru kepada saya karena jarang masuk sekolah merupakan suatu bentuk perhatian guru terhadap perkembangan pribadi saya.				✓		
22.	Ketika saran saya tidak diterima oleh teman kelas, maka saya tidak akan memberi saran atau masukan lagi ketika saya diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat.			✓			
23.	Saya masih bersikap seperti anak kecil yang suka ribut di dalam kelas saat teman saya berbuat kesalahan.						✓
24.	Saya membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah walaupun ada tulisan dilarang membuang sampah sembarangan.						✓
25.	Saya merasa bahagia saat berkumpul bersama teman-teman saya, sehingga saya menjadi semakin akrab dengan mereka				✓		
26.	Ketika saya melihat jaket teman saya tertinggal di kelas, maka saya mengambil lalu menghubunginya untuk mengembalikannya kepadanya.						✓
27.	Saya membiarkan keran air tetap terbuka walaupun air di toilet sekolah sudah penuh, sehingga banyak air yang terbuang.						✓
28.	Saya mengalami kesulitan untuk bangun pagi, sehingga saya selalu terlambat sampai di sekolah dan terkadang saya tidak berangkat sekolah karena terlambat bangun.						✓
29.	Ketika guru menyuruh salah satu orang untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran, saya menunjuk teman saya untuk memimpin doa karena saya merasa tidak bisa memimpin doa dengan baik						✓
30.	Saya tidak bisa menerima kritikan dari orang lain, sehingga saya tidak mau bergabung dalam suatu kegiatan atau organisasi.					✓	
31.	Supaya kedua orang tua saya bahagia, saya belajar dengan giat agar nilai saya bagus			✓			
32.	Supaya saya mengerti materi pelajaran Biologi, maka saya selalu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan				✓		

33.	Saya menertawakan teman saya yang menjadi korban bullying oleh teman-teman sekelas saya.						✓
34.	Saat petugas kebersihan sekolah sedang menyapu lantai, saya melewatinya tanpa permisi.						✓
35.	Saat ujian tengah semester atau ujian akhir semester, saya harus berpakaian seragam yang rapi dengan sepatu hitam agar bisa mengikuti ujian.	✓					
36.	Ketika saya mau mengikuti ujian tengah semester, saya tidak belajar karena saya menganggap bahwa saya sudah menguasai materi.						✓
37.	Saat saya ulang tahun, teman-teman saya memberikan ucapan dengan memeluk saya, sehingga saya merasa bahagia dan berpikir bahwa mereka sangat mengasihi saya.			✓			
38.	Ketika saya mendapatkan hasil ujian semester yang baik, maka hal ini membuat saya merasa bahagia dan termotivasi untuk terus belajar dengan giat.				✓		
39.	Saya mendiamkan teman-teman se-kelompok saya, karena salah satu dari mereka telah menyakiti perasaan saya, sehingga saya menjauh dari mereka						✓
40.	Saya mempunyai kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, terlebih pekerjaan rumah (PR) yang selalu diatasi dengan sistem kebut semalam.						✓
41.	Terkadang saya lupa jika ada tugas yang belum saya kerjakan						✓

b. Angket Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.
2. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju	TS : Tidak Setuju
S : Setuju	STS : Sangat Tidak Setuju
N : Netral	

B. Informasi Umum

Nama : *Sofi Aprilia*

Kelas : *XI mipa 2*

Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saya	✓				
2	Saya kurang puas terhadap keadaan diri saya				✓	
3	Saya selalu intropeksi diri pada setiap tindakan yang akan saya lakukan agar tidak merugikan saya dan orang lain		✓			
4	Saya tidak dapat mengetahui dengan benar setiap tindakan yang akan saya lakukan					✓
5	Saya selalu mempunyai tujuan yang jelas terhadap hidup saya		✓			
6	Saya selalu ingin mencoba kegiatan-kegiatan baru yang belum pernah saya lakukan	✓				
7	Saya takut salah mengerjakan kegiatan-kegiatan baru yang belum saya ketahui					✓
8	Saya biasa menghargai dan menerima pendapat orang lain yang tidak sependapat dengan saya			✓		
9	Saya akan berusaha mengingatkan dengan baik kesalahan orang lain	✓				

10	Saya selama ini selalu memperhatikan pakaian dan penampilan saya dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya kurang memperhatikan pakaian dan penampilan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12	Saya mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai keadaan dan situasi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

K

ANGKET PENELITIAN

C. Petunjuk Pengisian Umum

3. Berikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan anda. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

4. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

D. Informasi Umum

Nama : Sofi Aprilia

Kelas : XI IPA 2

Angket Kesadaran Diri

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengumpulkan tugas Biologi tidak tepat waktu sehingga nilai yang saya dapatkan tidak maksimal.			✓		
2.	Saya sadar bahwa saya adalah seorang siswa sehingga saya harus berperilaku sesuai dengan tuntutan kewajiban saya.			✓		
3.	Saya sadar saat berkendara, jika ada lampu merah maka saya harus berhenti.	✓				
4.	Saat saya merasa sedih, saya tidak tahu mau mengungkapkannya bagaimana sehingga saya melampiasakannya dengan mendiami orang-orang disekitar saya.					✓
5.	Karena gugup berbicara di depan kelas, saya tidak hadir dalam presentasi agar saya tidak mendapat giliran maju ke depan kelas dan merasa malu jika salah.				✓	
6.	Saya merasa bersalah ketika orang tua saya memarahi saya karena saya pulang larut malam, sehingga saya tidak akan mengulanginya lagi.			✓		
7.	Saya merasa kesal ketika harus mengantri di RS untuk memeriksa kesehatan sehingga saya menyerobot antrian yang sudah ada.					✓

8.	Saya tidak mempedulikan teguran guru kepada saya saat saya terlambat masuk kelas.					✓
9.	Saat saya sakit, saya beristirahat di rumah dan tidak ke rumah sakit walaupun membutuhkan bantuan medis					✓
10.	Saat saya merasa gagal dalam mengerjakan praktikum, saya mencoba mengambil hikmah dari kegagalan itu agar kedepannya saya bisa berhasil			✓		
11.	Saat pelajaran Biologi, saya memperhatikan penjelasan guru Biologi di kelas agar saya nantinya bisa memahami materi dan menjawab pertanyaan dengan benar			✓		
12.	Saya merasa pendapat saya selalu benar dan ketika dalam diskusi saya selalu ingin menggunakan hasil pemikiran saya daripada teman-teman lainnya			✓		
13.	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan untuk memperbaiki nilai pelajaran Biologi yang di bawah standar sehingga membuat saya harus mengikuti remedial			✓		
14.	Saya sadar bahwa saya mempunyai tanggung jawab sebagai siswa, sehingga saya selalu berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas saya.	✓				
15.	Ketika orang menanyakan letak suatu tempat, jika saya mengetahuinya maka saya memberitahu letak tempat itu secara detail.		✓			
16.	Ketika saya melihat guru sedang membawa barang bawaan yang banyak, saya hanya membiarkannya dan tidak menolong				✓	
17.	Ketika mendapatkan tugas kelompok, saya mengajak teman-teman untuk mengerjakannya agar dapat mengumpulkannya tepat waktu.			✓		
18.	Saat saya berpergian jauh, saya lupa membawa dompet dan uang saya, sehingga saat saya ingin membayar atau membeli sesuatu saya tidak memiliki uang.				✓	
19.	Ketika saran saya tidak diterima oleh teman kelas, maka saya tidak akan memberi saran atau masukan lagi ketika saya diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat.			✓		
20.	Saya masih bersikap seperti anak kecil yang suka ribut di dalam kelas saat teman saya berbuat kesalahan.				✓	

21.	Saya membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah walaupun ada tulisan dilarang membuang sampah sembarangan.			✓		
22.	Saya merasa bahagia saat berkumpul bersama teman-teman saya, sehingga saya menjadi semakin akrab dengan mereka.			✓		
23.	Ketika saya melihat jaket teman saya tertinggal di kelas, maka saya mengambil lalu menghubunginya untuk mengembalikannya kepadanya.			✓		
24.	Saya membiarkan keran air tetap terbuka walaupun air di toilet sekolah sudah penuh, sehingga banyak air yang terbuang.			✓		
25.	Saya mengalami kesulitan untuk bangun pagi, sehingga saya selalu terlambat sampai di sekolah dan terkadang saya tidak berangkat sekolah karena terlambat bangun.			✓		
26.	Ketika guru menyuruh salah satu orang untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran, saya menunjuk teman saya untuk memimpin doa karena saya merasa tidak bisa memimpin doa dengan baik.					✓
27.	Saya tidak bisa menerima kritikan dari orang lain, sehingga saya tidak mau bergabung dalam suatu kegiatan atau organisasi.				✓	
28.	Supaya kedua orang tua saya bahagia, saya belajar dengan giat agar nilai saya bagus.			✓		
29.	Supaya saya mengerti materi pelajaran Biologi, maka saya selalu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan.		✓			
30.	Saya menertawakan teman saya yang menjadi korban bullying oleh teman-teman sekelas saya.			✓		
31.	Saat petugas kebersihan sekolah sedang menyapu lantai, saya melewatinya tanpa permisi.			✓		
32.	Saat ujian tengah semester atau ujian akhir semester, saya harus berpakaian seragam yang rapi dengan sepatu hitam agar bisa mengikuti ujian.			✓		
33.	Ketika saya mau mengikuti ujian tengah semester, saya tidak belajar karena saya menganggap bahwa saya sudah menguasai materi.			✓		
34.	Saat saya ulang tahun, teman-teman saya memberikan ucapan dengan memeluk saya, sehingga saya merasa bahagia dan berpikir bahwa mereka sangat mengasihi saya.			✓		

35.	Ketika saya mendapatkan hasil ujian semester yang baik, maka hal ini membuat saya merasa bahagia dan termotivasi untuk terus belajar dengan giat.	✓				
36.	Saya mempunyai kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, terlebih pekerjaan rumah (PR) yang selalu diatasi dengan sistem kebut semalam.				✓	
37.	Terkadang saya lupa jika ada tugas yang belum saya kerjakan			✓		

Lampiran 7: Daftar Nama Siswa Uji Coba

No.	Nama	Kelas
1	Aderieno Firmansyah Putra	XI MIPA 2
2	Ahmad Rizal Firdaus	XI MIPA 2
3	Alfina Eka Rosabela	XI MIPA 2
4	Alvia Najma Kamila	XI MIPA 2
5	Aprilia Yuliantika	XI MIPA 2
6	Assyidiki Yitna Junior	XI MIPA 2
7	Aulia Rahma Pratiwi	XI MIPA 2
8	Bagoes Waskito Purbo Jagad	XI MIPA 2
9	Beril Cholif Arrohman	XI MIPA 2
10	Daniel Arvenus	XI MIPA 2
11	Defrida Rahmi Yusnita	XI MIPA 2
12	Dimas Dwi Nugroho	XI MIPA 2
13	Eka Oktafiani Putri	XI MIPA 2
14	Ernawati	XI MIPA 2
15	Farhan Dwi Fadli Putra	XI MIPA 2
16	Hanifatul Hasanah	XI MIPA 2
17	Hawa Ramadani	XI MIPA 2
18	Heni Febriyanti	XI MIPA 2
19	Indriana Susilawati	XI MIPA 2
20	Lailatul Badriyah	XI MIPA 2
21	Marsa Salsabila Majid	XI MIPA 2
22	Moh. Ubaydillah As Syadzily	XI MIPA 2
23	Muhammad Raihan Abdillah	XI MIPA 2
24	Pasha Ghazi Fazil Putra Purwanto	XI MIPA 2
25	Rendra Wahyu Widura	XI MIPA 2
26	Ria Wulandari	XI MIPA 2
27	Rivanda Tera Aulia	XI MIPA 2
28	Shinta Valentina Pratiwi	XI MIPA 2
29	Silvia Dwi Anggraini	XI MIPA 2
30	Siti Nabilatus Salehah	XI MIPA 2
31	Vera Eka Susanti	XI MIPA 2
32	Vila Citra Aprilita	XI MIPA 2
33	Vira Karundeng	XI MIPA 2
34	Virgananda Septiana Pertiwi	XI MIPA 2
35	Zakiyah Hanunnah	XI MIPA 2
36	Zakiyah Ramadani	XI MIPA 2

Lampiran 8: Daftar Nama Siswa Sampel

No.	Nama	Kelas
1	Aditya Pratama Firmansyah	XI MIPA 2
2	Agung Jalaludin Firmansyah	XI MIPA 2
3	Andi Saputra	XI MIPA 2
4	Annisa'atul Ma'ruf	XI MIPA 2
5	Bachtiar Ikhsanul Thamrin	XI MIPA 2
6	Danar Putra Pratama	XI MIPA 2
7	Dimas Muhaimin	XI MIPA 2
8	Dwi Kanti Rahayu	XI MIPA 2
9	Dwi Oktavia Ramadhani	XI MIPA 2
10	Hawa Fauziah	XI MIPA 2
11	M. Ilham Alifiansyah	XI MIPA 2
12	Maudy Agelia Sri Wahyuni	XI MIPA 2
13	Mohammad Safi'udin	XI MIPA 2
14	Muhammad Iqbal Holidi	XI MIPA 2
15	Muhammad Rizal Ramadani	XI MIPA 2
16	Muhammad Rizki	XI MIPA 2
17	Nabila Risky Dwi Winasari	XI MIPA 2
18	Nabilatul Husna	XI MIPA 2
19	Nafis Satur Rohma	XI MIPA 2
20	Nanda Apriliana Putri	XI MIPA 2
21	Naurah Nabilah	XI MIPA 2
22	Nayli Amanatul Aula Rohmah	XI MIPA 2
23	Nur Aini	XI MIPA 2
24	Putra Ramdhani Alfiansyah	XI MIPA 2
25	Putri Kholifatun Nisa'	XI MIPA 2
26	Qurrotun Azizah	XI MIPA 2
27	Raya Gema Rabbani	XI MIPA 2
28	Reyhan Yudhistira Aldani	XI MIPA 2
29	Riski Arifi Nanda Putri	XI MIPA 2
30	Silvy Ayu Firnanda	XI MIPA 2
31	Sofi Aprilia	XI MIPA 2
32	Su'aiba Nur Islamia	XI MIPA 2
33	Yeni Amelia Putri Windiarti	XI MIPA 2
34	Yulida Wahyu Putri Setiani	XI MIPA 2
35	Yunita Amalia	XI MIPA 2
36	Zahira Farah Yulia	XI MIPA 2
37	Ahmad Ibnu Tri Abriyanto	XI MIPA 3

No.	Nama	Kelas
38	Alyaa Rahmah Zhafirah	XI MIPA 3
39	Ananda Ayu Trisna Wati	XI MIPA 3
40	Ananda Rievho Nuradnan	XI MIPA 3
41	Arini Nur Latifah	XI MIPA 3
42	Arya Fatah Muhammad	XI MIPA 3
43	Batrisyia Damia Khairunnisa	XI MIPA 3
44	Bulan Aulia Nafira Anwar	XI MIPA 3
45	Damay Dwi Putri Ramadhani	XI MIPA 3
46	Dandi Eka Pranata	XI MIPA 3
47	Devianti Cahyani Putri	XI MIPA 3
48	Dian Citra Maharani	XI MIPA 3
49	Dimas Tri Wahyudi	XI MIPA 3
50	Dita Mellyani	XI MIPA 3
51	Dixie Hotma Improva	XI MIPA 3
52	Eko Putro Satriyo	XI MIPA 3
53	Hiqmatul Maulidiya	XI MIPA 3
54	Ica Karmila	XI MIPA 3
55	Icha Nirmala	XI MIPA 3
56	Istian Rafelyna Aulika	XI MIPA 3
57	Mohamad Abdi Ridho Ramadhani	XI MIPA 3
58	Mukti Wahyu Samudra	XI MIPA 3
59	Nadia Eka Putri Wibowo	XI MIPA 3
60	Nafiatul Jannah	XI MIPA 3
61	Nafila Antikasari	XI MIPA 3
62	Puspita Dewi Rani	XI MIPA 3
63	Putri Ayu Salsabila	XI MIPA 3
64	Rahmad Hidayat Afandi	XI MIPA 3
65	Rena Izzatu Amelia	XI MIPA 3
66	Rizki Yoga Pratama	XI MIPA 3
67	Sherly Aprilia Nur Azizah	XI MIPA 3
68	Sofil Ambri	XI MIPA 3
69	Syauqi Izza Kusuma	XI MIPA 3
70	Syechfi Mardira Mahadewi	XI MIPA 3
71	Vindy Camelina Herwiandini	XI MIPA 3
72	Zahro Malika Wahyuningtias	XI MIPA 3
73	Ahmad Alaikal Qodri	XI MIPA 4
74	Axel Pizzaro Valhalla Hasyim	XI MIPA 4
75	Della Puspita	XI MIPA 4
76	Desy Ratnasari	XI MIPA 4
77	Dini Ismaul Husna	XI MIPA 4

No.	Nama	Kelas
78	Dwi Damar Fahmi Suharto	XI MIPA 4
79	Dwi Putri Wulan Puspa Hayuningtyas	XI MIPA 4
80	Eli Indawati	XI MIPA 4
81	Erika Dian Safitri	XI MIPA 4
82	Faqi Agustinus	XI MIPA 4
83	Fendi Purwanto	XI MIPA 4
84	Firda Nur Oktavia	XI MIPA 4
85	Firdaus Yasinta Putri	XI MIPA 4
86	Gyuzti Damma Kanno	XI MIPA 4
87	Hanin Aliyah Fathoni	XI MIPA 4
88	Hilman Fiqi Nur Alif	XI MIPA 4
89	Imelda Yanu Ariska	XI MIPA 4
90	Intan Pandini	XI MIPA 4
91	Intan Setiowati	XI MIPA 4
92	Irfan Bhakti Saputra	XI MIPA 4
93	Ita Roviatul Hasanah	XI MIPA 4
94	Kurniawan Cahyo Wicaksono	XI MIPA 4
95	Lingga Nur Azizah	XI MIPA 4
96	Muhammad Al Mubarroq	XI MIPA 4
97	Murni Adisatul Maharani	XI MIPA 4
98	Nandana Raissa Hidayatullah	XI MIPA 4
99	Natan Fitri Orlansah	XI MIPA 4
100	Nava Vidia Nurcahyani	XI MIPA 4
101	Neshya Aurelia Naila Ramadhani	XI MIPA 4
102	Rangga Maulana Pamungkas	XI MIPA 4
103	Rendi	XI MIPA 4
104	Rizqi Fitria Nadifa	XI MIPA 4
105	Selvita Risca Alifiana	XI MIPA 4
106	Septiana Dwi Nurrohmah	XI MIPA 4
107	Yudah Leo Saputra	XI MIPA 4

J E M B E R

Lampiran 9: Data Hasil Uji Coba Kepercayaan Diri

No.	Nama	Item													TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14
1.	Resp1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	46
2.	Resp2	3	2	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	50
3.	Resp3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	61
4.	Resp4	3	2	3	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	46
5.	Resp5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	57
6.	Resp6	3	2	4	1	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	51
7.	Resp7	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	61
8.	Resp8	5	5	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	43
9.	Resp9	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	59
10.	Resp10	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	53
11.	Resp11	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	62
12.	Resp12	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	48
13.	Resp13	2	4	5	3	3	3	2	3	4	4	4	5	3	5	50
14.	Resp14	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	56
15.	Resp15	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	60
16.	Resp16	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	60
17.	Resp17	5	1	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	53
18.	Resp18	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	55
19.	Resp19	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	49
20.	Resp20	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	46
21.	Resp21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	59
22.	Resp22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	54
23.	Resp23	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	55
24.	Resp24	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	56
25.	Resp25	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	51
26.	Resp26	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	5	51
27.	Resp27	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	55
28.	Resp28	4	1	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	51
29.	Resp29	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	49
30.	Resp30	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	54
31.	Resp31	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	2	4	5	4	60
32.	Resp32	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	55
33.	Resp33	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	50
34.	Resp34	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	47
35.	Resp35	5	1	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	57
36.	Resp36	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	60

Lampiran 11: Data Hasil Penelitian Kepercayaan Diri

No.	Nama	Item												TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Resp1	4	4	3	2	3	5	4	5	4	4	4	5	47
2	Resp2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	37
3	Resp3	5	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	53
4	Resp4	2	2	3	3	4	2	5	3	4	3	3	3	37
5	Resp5	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	49
6	Resp6	5	5	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	46
7	Resp7	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	53
8	Resp8	5	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3	2	44
9	Resp9	3	2	2	2	4	5	2	4	3	3	2	3	35
10	Resp10	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	48
11	Resp11	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	54
12	Resp12	3	3	2	2	3	3	1	4	3	4	1	3	32
13	Resp13	3	4	5	3	3	3	3	4	4	5	3	5	45
14	Resp14	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	51
15	Resp15	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	52
16	Resp16	4	5	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	43
17	Resp17	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	49
18	Resp18	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	46
19	Resp19	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	47
20	Resp20	3	2	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4	40
21	Resp21	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	52
22	Resp22	3	3	4	5	3	3	5	4	5	3	5	4	47
23	Resp23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	48
24	Resp24	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	48
25	Resp25	3	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	46
26	Resp26	3	3	4	3	4	3	3	5	5	5	3	5	46
27	Resp27	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	48
28	Resp28	4	2	4	5	4	5	2	3	4	3	4	3	43
29	Resp29	5	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	43
30	Resp30	4	3	3	5	3	4	5	5	4	3	3	5	47
31	Resp31	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	55
32	Resp32	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	44
33	Resp33	5	4	5	3	3	4	3	4	5	3	4	4	47
34	Resp34	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	2	42
35	Resp35	3	3	5	4	3	5	5	5	3	4	5	3	48
36	Resp36	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	53
37	Resp37	5	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	48

No.	Nama	Item												TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
38	Resp38	3	2	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	46
39	Resp39	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	36
40	Resp40	5	2	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	46
41	Resp41	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	52
42	Resp41	5	2	4	1	4	5	4	3	4	5	5	4	46
43	Resp43	3	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	49
44	Resp44	4	1	4	5	3	2	5	3	2	3	5	4	41
45	Resp45	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	49
46	Resp46	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	48
47	Resp47	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	54
48	Resp48	4	4	3	2	4	5	4	3	5	4	5	5	48
49	Resp49	4	2	5	3	5	2	5	4	3	5	4	5	47
50	Resp50	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	49
51	Resp51	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	52
52	Resp52	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	37
53	Resp53	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	52
54	Resp54	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	50
55	Resp55	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	40
56	Resp56	3	2	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	42
57	Resp57	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	34
58	Resp58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	48
59	Resp59	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	47
60	Resp60	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	50
61	Resp61	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	49
62	Resp62	3	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	5	47
63	Resp63	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	51
64	Resp64	4	1	4	4	5	4	4	3	4	3	2	3	41
65	Resp65	4	1	4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	45
66	Resp66	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	53
67	Resp67	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	52
68	Resp68	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
69	Resp69	5	4	5	3	3	4	5	4	5	3	5	3	49
70	Resp70	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	40
71	Resp71	5	1	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	48
72	Resp72	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	56
73	Resp73	4	2	4	3	3	5	3	3	3	4	2	3	39
74	Resp74	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	1	2	39
75	Resp75	5	1	5	4	3	5	3	4	5	4	2	4	45
76	Resp76	3	2	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	40

No.	Nama	Item												TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
77	Resp77	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	51
78	Resp78	3	2	4	1	4	3	4	3	5	2	4	4	39
79	Resp79	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	53
80	Resp80	5	5	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	35
81	Resp81	4	1	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	48
82	Resp82	4	2	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	43
83	Resp83	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	51
84	Resp84	3	2	3	3	4	3	4	5	3	2	4	4	40
85	Resp85	2	4	5	3	5	2	3	4	5	5	3	5	46
86	Resp86	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	49
87	Resp87	4	2	5	3	3	4	2	3	4	4	2	3	39
88	Resp88	3	5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	3	48
89	Resp89	5	1	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45
90	Resp90	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	46
91	Resp91	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	40
92	Resp92	5	2	4	3	4	3	3	3	3	5	3	2	40
93	Resp93	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	50
94	Resp94	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	47
95	Resp95	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
96	Resp96	4	1	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	37
97	Resp97	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	37
98	Resp98	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	37
99	Resp99	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	5	37
100	Resp100	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	37
101	Resp101	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	41
102	Resp102	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	47
103	Resp103	5	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	40
104	Resp104	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	45
105	Resp105	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	42
106	Resp106	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	5	2	42
107	Resp107	5	1	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	48

Lampiran 13: Data Hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Biologi

Nilai PAS Biologi

No.	Nama	Kelas	Nilai PAS
1	Aditya Pratama Firmansyah	XI MIPA 2	86
2	Agung Jalaludin Firmansyah	XI MIPA 2	75
3	Andi Saputra	XI MIPA 2	88
4	Annisa'atul Ma'ruf	XI MIPA 2	78
5	Bachtiar Ikhsanul Thamrin	XI MIPA 2	89
6	Dinar Putra Pratama	XI MIPA 2	86
7	Dimas Muhaimin	XI MIPA 2	80
8	Dwi Kanti Rahayu	XI MIPA 2	81
9	Dwi Oktavia Ramadhani	XI MIPA 2	76
10	Hawa Fauziah	XI MIPA 2	86
11	M. Ilham Alifiansyah	XI MIPA 2	90
12	Maudy Agelia Sri Wahyuni	XI MIPA 2	77
13	Mohammad Safi'udin	XI MIPA 2	87
14	Muhammad Ikbal Holidi	XI MIPA 2	83
15	Muhammad Rizal Ramadani	XI MIPA 2	85
16	Muhammad Rizki	XI MIPA 2	75
17	Nabila Risky Dwi Winasari	XI MIPA 2	82
18	Nabilatul Husna	XI MIPA 2	82
19	Nafis Satur Rohma	XI MIPA 2	82
20	Nanda Apriliana Putri	XI MIPA 2	86
21	Naurah Nabilah	XI MIPA 2	90
22	Nayli Amanatul Aulia Rohmah	XI MIPA 2	85
23	Nur Aini	XI MIPA 2	86
24	Putra Ramidhani Alfiansyah	XI MIPA 2	79
25	Putri Kholifatun Nisa'	XI MIPA 2	86
26	Qurrotun Azizah	XI MIPA 2	90
27	Raya Gema Rabbani	XI MIPA 2	84
28	Reyhan Yudhistira Aldani	XI MIPA 2	84
29	Riski Arifi Nanda Putri	XI MIPA 2	85
30	Silvy Ayu Firmanda	XI MIPA 2	83
31	Sofi Aprilia	XI MIPA 2	90
32	Su'aiba Nur Islamia	XI MIPA 2	81
33	Yeni Amefia Putri Windiarti	XI MIPA 2	75
34	Yulida Wahyu Putri Setiani	XI MIPA 2	86
35	Yunita Amalia	XI MIPA 2	90
36	Zahira Farah Yulia	XI MIPA 2	91
37	Ahmad Ibnu Tri Abriyanto	XI MIPA 3	86
38	Alyaa Rahmah Zhafirah	XI MIPA 3	85
39	Ananda Ayu Trisna Wati	XI MIPA 3	77

40	Ananda Rievho Nuradnan	XI MIPA 3	88
41	Arini Nur Latifah	XI MIPA 3	87
42	Arya Fatah Muhammad	XI MIPA 3	85
43	Batrisyia Damia Khairunnisa	XI MIPA 3	86
44	Bulan Aulia Nafira Anwar	XI MIPA 3	88
45	Damay Dwi Putri Ramadhani	XI MIPA 3	88
46	Dandi Eka Pranata	XI MIPA 3	79
47	Devianti Cahyani Putri	XI MIPA 3	81
48	Dian Citra Maharani	XI MIPA 3	88
49	Dimas Tri Wahyudi	XI MIPA 3	65
50	Dita Mellyani	XI MIPA 3	88
51	Dixie Hotma Improva	XI MIPA 3	82
52	Eko Putro Satriyo	XI MIPA 3	89
53	Hiqmatul Maulidiya	XI MIPA 3	91
54	Ica Karmila	XI MIPA 3	88
55	Icha Nimala	XI MIPA 3	86
56	Istian Rafelyna Aulika	XI MIPA 3	87
57	Mohamad Abdi Ridho Ramadhani	XI MIPA 3	78
58	Mukti Wahyu Samudra	XI MIPA 3	83
59	Nadia Eka Putri Wibowo	XI MIPA 3	81
60	Nafiatul Jannah	XI MIPA 3	90
61	Nafila Antikasari	XI MIPA 3	91
62	Puspita Dewi Rani	XI MIPA 3	89
63	Putri Ayu Salsabila	XI MIPA 3	87
64	Rahmad Hidayat Afandi	XI MIPA 3	85
65	Rena Izzatu Amelia	XI MIPA 3	85
66	Rizki Yoga Pratama	XI MIPA 3	91
67	Sherly Aprilia Nur Azizah	XI MIPA 3	84
68	Sofit Ambri	XI MIPA 3	85
69	Syauqi Izza Kusuma	XI MIPA 3	86
70	Syechfi Mardira Mahadewi	XI MIPA 3	88
71	Vindy Camelina Herwiandini	XI MIPA 3	90
72	Zahro Malika Wahyuningtyas	XI MIPA 3	89
73	Ahmad Alaikal Qodri	XI MIPA 4	82
74	Axel Pizzaro Valhalla Hasyim	XI MIPA 4	89
75	Della Puspita	XI MIPA 4	88
76	Desy Ratnasari	XI MIPA 4	90
77	Dini Ismaul Husna	XI MIPA 4	88
78	Dwi Damar Fahmi Suharto	XI MIPA 4	80
79	Dwi Putri Wulan Puspa Hayuningtyas	XI MIPA 4	88
80	Eli Indawati	XI MIPA 4	90
81	Erika Dian Safitri	XI MIPA 4	87
82	Faqi Agustinus	XI MIPA 4	91

83	Fendi Purwanto	XI MIPA 4	86
84	Firda Nur Oktavia	XI MIPA 4	89
85	Firdaus Yasinta Putri	XI MIPA 4	81
86	Gyuzti Damma Kanno	XI MIPA 4	86
87	Hanin Aliyah Fathoni	XI MIPA 4	76
88	Hilman Fiqi Nur Alif	XI MIPA 4	85
89	Imelda Yanu Ariska	XI MIPA 4	89
90	Intan Pandini	XI MIPA 4	84
91	Intan Setiowati	XI MIPA 4	86
92	Irfan Bhakti Saputra	XI MIPA 4	86
93	Ita Roviatul Hasanah	XI MIPA 4	85
94	Kurniawan Cahyo Wicaksono	XI MIPA 4	86
95	Lingga Nur Azizah	XI MIPA 4	87
96	Muhammad Al Mubarroq	XI MIPA 4	78
97	Murni Adisatul Maharani	XI MIPA 4	88
98	Nandana Raissa Hidayatullah	XI MIPA 4	86
99	Natan Fitri Orlansah	XI MIPA 4	90
100	Nava Vidia Nurcahyani	XI MIPA 4	87
101	Neshya Aurelia Naila Ramadhani	XI MIPA 4	86
102	Rangga Maulana Pamungkas	XI MIPA 4	88
103	Rendi	XI MIPA 4	76
104	Rizqi Fitria Nadifa	XI MIPA 4	92
105	Selvita Risca Alifiana	XI MIPA 4	84
106	Septiana Dwi Nurrohmah	XI MIPA 4	82
107	Yudah Leo Saputra	XI MIPA 4	90

Rambipuji, 10 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran Biologi

Ivaturrohmah, S. Pd

Lampiran 14: Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kepercayaan Diri

a. Uji Validitas Kepercayaan Diri

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8
item9 item10 item11 item12 item13
  item14 total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes		
Output Created		20-NOV-2022 21:35:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,08
	Elapsed Time	00:00:00,22

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.92	.770	36
item2	3.19	1.238	36
item3	4.14	.593	36
item4	3.69	.889	36
item5	3.89	.667	36
item6	4.00	.793	36
item7	3.78	.797	36
item8	3.89	.622	36
item9	3.75	.554	36
item10	3.89	.747	36
item11	3.78	.681	36
item12	4.08	.692	36
item13	3.86	.639	36
item14	3.75	.841	36
total	53.61	5.112	36



Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	total
Item1	Pearson Correlation	1	.257	.276	.212	.148	.140	.714**	.159	.151	.480**	.018	.013	.324	-.210	.550**
	Sig. (2-tailed)		.130	.103	.214	.388	.414	.000	.354	.380	.003	.916	.938	.054	.220	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item2	Pearson Correlation	.257	1	.001	-.048	-.042	-.116	.219	-.157	.239	.209	-.015	.214	-.001	.075	.360*
	Sig. (2-tailed)	.130		.995	.780	.806	.499	.200	.362	.160	.221	.931	.210	.995	.662	.031
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item3	Pearson Correlation	.276	.001	1	.083	.329*	.243	.188	-.112	.022	.294	.149	.319	.052	.244	.424*
	Sig. (2-tailed)	.103	.995		.631	.050	.153	.272	.516	.900	.082	.384	.058	.762	.152	.010
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item4	Pearson Correlation	.212	-.048	.083	1	.230	.000	.507**	.660**	.247	.249	.026	.043	.728**	.239	.596**
	Sig. (2-tailed)	.214	.780	.631		.176	1.000	.002	.000	.147	.144	.879	.805	.000	.160	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item5	Pearson Correlation	.148	-.042	.329*	.230	1	.324	.275	.245	.155	.204	.070	.268	.231	.204	.498**
	Sig. (2-tailed)	.388	.806	.050	.176		.054	.105	.150	.368	.233	.685	.113	.175	.233	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item6	Pearson Correlation	.140	-.116	.243	.000	.324	1	.045	.058	.195	.048	.159	.052	.169	-.043	.303
	Sig. (2-tailed)	.414	.499	.153	1.000	.054		.793	.737	.254	.780	.355	.763	.324	.804	.072
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item7	Pearson Correlation	.714**	.219	.188	.507**	.275	.045	1	.294	.259	.821**	.222	.190	.442**	.000	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.200	.272	.002	.105	.793		.081	.127	.000	.192	.267	.007	1.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item8	Pearson Correlation	.159	-.157	-.112	.660**	.245	.058	.294	1	.083	.218	.007	-.044	.822**	.109	.453**
	Sig. (2-tailed)	.354	.362	.516	.000	.150	.737	.081		.631	.201	.965	.798	.000	.526	.006
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item9	Pearson Correlation	.151	.239	.022	.247	.155	.195	.259	.083	1	.207	.227	.056	.060	.353*	.469**
	Sig. (2-tailed)	.380	.160	.900	.147	.368	.254	.127	.631		.226	.183	.746	.726	.035	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item10	Pearson Correlation	.480**	.209	.294	.249	.204	.048	.821**	.218	.207	1	.287	.405*	.385*	.136	.721**
	Sig. (2-tailed)	.003	.221	.082	.144	.233	.780	.000	.201	.226		.090	.014	.020	.428	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item11	Pearson Correlation	.018	-.015	.149	.026	.070	.159	.222	.007	.227	.287	1	.101	-.007	.000	.303
	Sig. (2-tailed)	.916	.931	.384	.879	.685	.355	.192	.965	.183	.090		.557	.966	1.000	.073
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item12	Pearson Correlation	.013	.214	.319	.043	.268	.052	.190	-.044	.056	.405*	.101	1	.092	.184	.421*
	Sig. (2-tailed)	.938	.210	.058	.805	.113	.763	.267	.798	.746	.014	.557		.596	.282	.010
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item13	Pearson Correlation	.324	-.001	.052	.728**	.231	.169	.442**	.822**	.060	.385*	-.007	.092	1	.146	.630**
	Sig. (2-tailed)	.054	.995	.762	.000	.175	.324	.007	.000	.726	.020	.966	.596		.395	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Item14	Pearson Correlation	-.210	.075	.244	.239	.204	-.043	.000	.109	.353*	.136	.000	.184	.146	1	.356*
	Sig. (2-tailed)	.220	.662	.152	.160	.233	.804	1.000	.526	.035	.428	1.000	.282	.395		.033
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
total	Pearson Correlation	.550**	.360*	.424*	.596**	.498**	.303	.764**	.453**	.469**	.721**	.303	.421*	.630**	.356*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.031	.010	.000	.002	.072	.000	.006	.004	.000	.073	.010	.000	.033	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri

```
RELIABILITY
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8
item9 item10 item11 item12
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

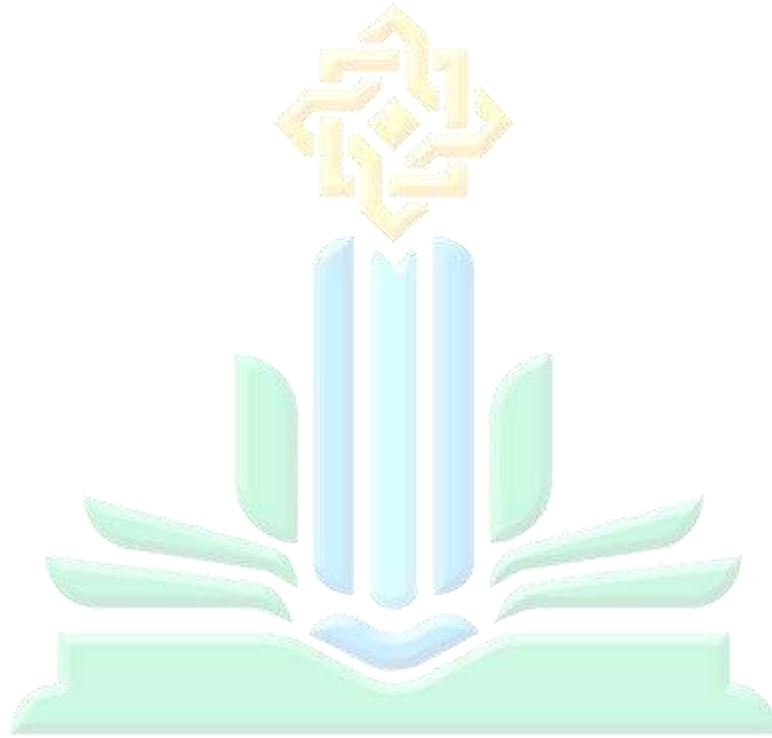
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	12

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.92	.770	36
item2	3.19	1.238	36
item3	4.14	.593	36
item4	3.69	.889	36
item5	3.89	.667	36
item6	3.78	.797	36
item7	3.89	.622	36
item8	3.75	.554	36
item9	3.89	.747	36
item10	4.08	.692	36

item11	3.86	.639	36
item12	3.75	.841	36

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
45.83	22.829	4.778	12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15: Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Diri

a. Uji Validitas Kesadaran Diri

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4789 days.

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8
item9 item10 item11 item12 item13
  item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20 item21
item22 item23 item24 item25 item26 item27
  item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35
item36 item37 item38 item39 item40 item41
  total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.00	.756	36
item2	4.00	.717	36
item3	4.14	.723	36
item4	3.94	.674	36
item5	3.92	.806	36
item6	3.22	1.072	36
item7	3.94	.715	36
item8	4.28	.615	36
item9	3.92	.806	36
item10	4.00	.793	36
item11	4.06	.674	36
item12	4.14	.723	36
item13	4.03	.774	36
item14	3.89	.919	36
item15	3.78	.866	36
item16	4.00	.676	36
item17	4.22	.722	36
item18	3.97	.810	36
item19	4.17	.697	36

item20	4.08	.770	36
item21	3.81	.786	36
item22	3.89	.950	36
item23	4.06	.715	36
item24	3.97	.774	36
item25	4.08	.692	36
item26	4.19	.710	36
item27	4.19	.668	36
item28	4.08	.770	36
item29	3.86	.798	36
item30	3.81	.951	36
item31	4.22	.681	36
item32	3.97	.696	36
item33	4.08	.770	36
item34	4.08	.770	36
item35	4.22	.681	36
item36	4.14	.683	36
item37	4.08	.692	36
item38	3.92	.770	36
item39	3.81	1.009	36
item40	3.89	.854	36
item41	4.08	.770	36
total	164.14	15.295	36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Commissions

Commissio	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100																																																																																																																
Commission 1	1	234	472	712	954	1197	1441	1685	1929	2173	2417	2661	2905	3149	3393	3637	3881	4125	4369	4613	4857	5101	5345	5589	5833	6077	6321	6565	6809	7053	7297	7541	7785	8029	8273	8517	8761	9005	9249	9493	9737	9981	10225	10469	10713	10957	11201	11445	11689	11933	12177	12421	12665	12909	13153	13397	13641	13885	14129	14373	14617	14861	15105	15349	15593	15837	16081	16325	16569	16813	17057	17301	17545	17789	18033	18277	18521	18765	19009	19253	19497	19741	19985	20229	20473	20717	20961	21205	21449	21693	21937	22181	22425	22669	22913	23157	23401	23645	23889	24133	24377	24621	24865	25109	25353	25597	25841	26085	26329	26573	26817	27061	27305	27549	27793	28037	28281	28525	28769	29013	29257	29501	29745	29989	30233	30477	30721	30965	31209	31453	31697	31941	32185	32429	32673	32917	33161	33405	33649	33893	34137	34381	34625	34869	35113	35357	35601	35845	36089	36333	36577	36821	37065	37309	37553	37797	38041	38285	38529	38773	39017	39261	39505	39749	39993	40237	40481	40725	40969	41213	41457	41701	41945	42189	42433	42677	42921	43165	43409	43653	43897	44141	44385	44629	44873	45117	45361	45605	45849	46093	46337	46581	46825	47069	47313	47557	47801	48045	48289	48533	48777	49021	49265	49509	49753	50000

© Commission de surveillance de la concurrence (CSC)

Commission de surveillance de la concurrence (CSC)

		total
item1	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
item2	Pearson Correlation	.276
	Sig. (2-tailed)	.103
	N	36
item3	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
item4	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
item5	Pearson Correlation	.420*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	36
item6	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
item7	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
item8	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	36

item17	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	36
item18	Pearson Correlation	.441**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	36
item19	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
item20	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	36
item21	Pearson Correlation	.287
	Sig. (2-tailed)	.089
	N	36
item22	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	36
item23	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	36
item24	Pearson Correlation	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

item33	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
item34	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
item35	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
item36	Pearson Correlation	.332*
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	36
item37	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
item38	Pearson Correlation	.329
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	36
item39	Pearson Correlation	.189
	Sig. (2-tailed)	.270
	N	36
item40	Pearson Correlation	.399*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	36
item41	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36

b. Uji Reliabilitas Kesadaran Diri

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4787 days.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8
item9 item10 item11 item12 item13
item14 item15 item16 item17 item18 item19 item20 item21
item22 item23 item24 item25 item26 item27
item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35
item36 item37
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	37

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.00	.756	36
item2	4.14	.723	36
item3	3.94	.674	36
item4	3.92	.806	36
item5	3.22	1.072	36
item6	3.94	.715	36

item7	4.28	.615	36
item8	3.92	.806	36
item9	4.00	.793	36
item10	4.06	.674	36
item11	4.14	.723	36
item12	4.03	.774	36
item13	3.89	.919	36
item14	4.00	.676	36
item15	4.22	.722	36
item16	3.97	.810	36
item17	4.17	.697	36
item18	4.08	.770	36
item19	3.89	.950	36
item20	4.06	.715	36
item21	3.97	.774	36
item22	4.08	.692	36
item23	4.19	.710	36
item24	4.19	.668	36
item25	4.08	.770	36
item26	3.86	.798	36
item27	3.81	.951	36
item28	4.22	.681	36
item29	3.97	.696	36
item30	4.08	.770	36
item31	4.08	.770	36
item32	4.22	.681	36
item33	4.14	.683	36
item34	4.08	.692	36
item35	3.92	.770	36
item36	3.89	.854	36
item37	4.08	.770	36

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
148.75	210.821	14.520	37

Lampiran 16: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations				
		Kepercayaan Diri	Kesadaran Diri	Hasil Belajar
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.283**	.298**
	Sig. (2-tailed)		.003	.002
	N	107	107	107
Kesadaran Diri	Pearson Correlation	.283**	1	.323**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001
	N	107	107	107
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.298**	.323**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	
	N	107	107	107
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4805 days.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesadaran Diri, Kepercayaan Diri ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.388 ^a	.151	.134	4.305	1.943
a. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri, Kepercayaan Diri					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341.893	2	170.946	9.222	.000 ^b
	Residual	1927.771	104	18.536		
	Total	2269.664	106			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri, Kepercayaan Diri						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.095	4.237		15.837	.000		
	Kepercayaan Diri	.195	.082	.225	2.388	.019	.920	1.087
	Kesadaran Diri	.064	.023	.259	2.750	.007	.920	1.087

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

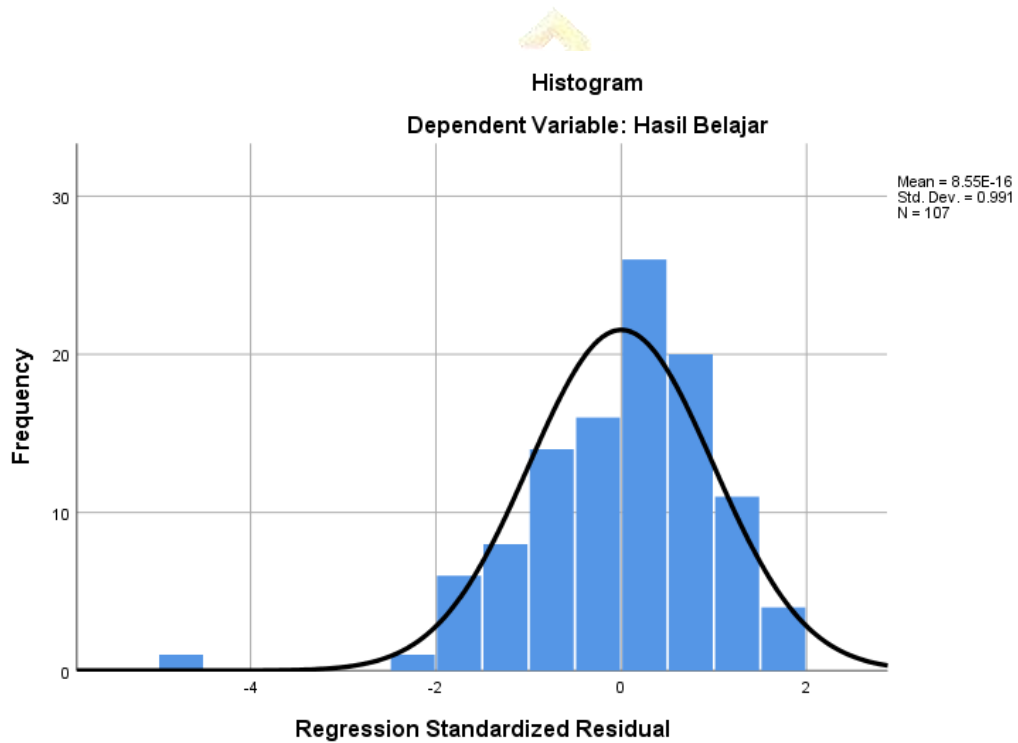
Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kepercayaan Diri	Kesadaran Diri
1	1	2.983	1.000	.00	.00	.00
	2	.011	16.373	.02	.41	.84
	3	.006	21.725	.97	.59	.16

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79.60	89.20	85.06	1.796	107
Std. Predicted Value	-3.039	2.307	.000	1.000	107
Standard Error of Predicted Value	.420	1.344	.685	.224	107
Adjusted Predicted Value	79.88	89.21	85.06	1.787	107
Residual	-19.438	7.213	.000	4.265	107
Std. Residual	-4.515	1.675	.000	.991	107
Stud. Residual	-4.555	1.746	.000	1.005	107
Deleted Residual	-19.783	7.856	.001	4.392	107

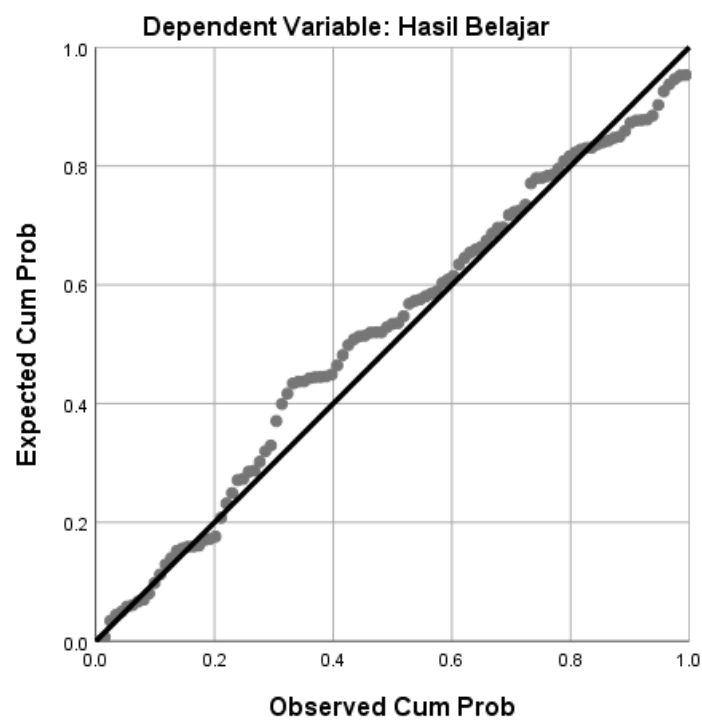
Stud. Deleted Residual	-5.066	1.763	-.006	1.032	107
Mahal. Distance	.020	9.341	1.981	2.088	107
Cook's Distance	.000	.123	.010	.019	107
Centered Leverage Value	.000	.088	.019	.020	107

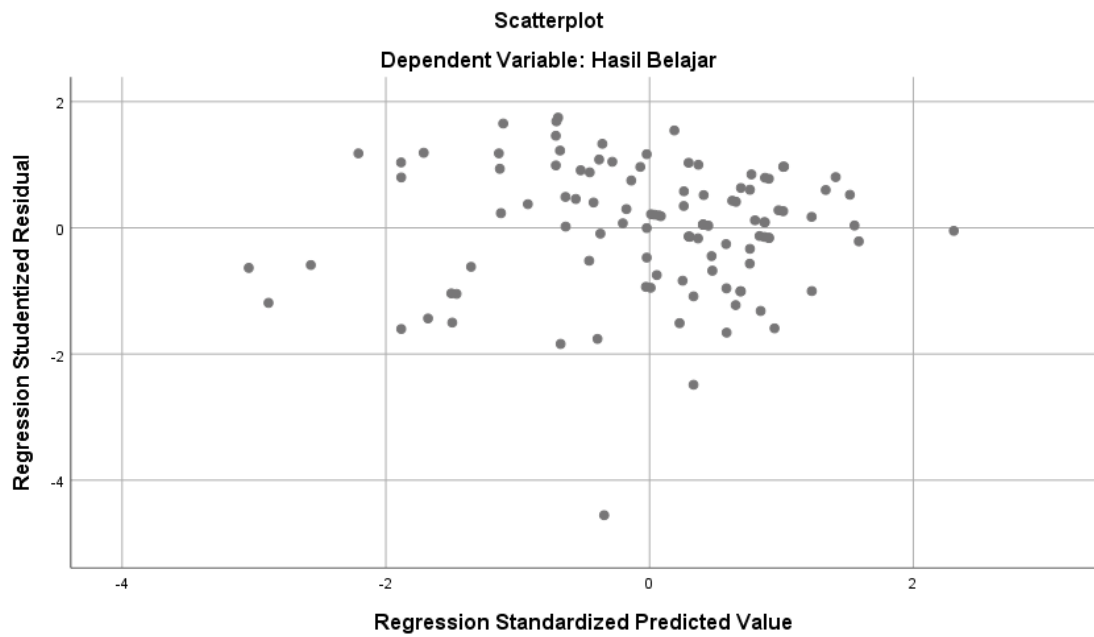
a. Dependent Variable: Hasil Belajar



UNIVERSITAS ISI AM NEGERI

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Lampiran 17: Tabel r

Tabel r untuk $df = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

J E M B E R

26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18: Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 19: Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69961	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.66031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66198	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 20: Surat Ijin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No 1 Mangrove, Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 472003 Kode Pos: 68136
 Website: www.http://tk.iau-jember.ac.id e-mail: info@tk.iau-jember.ac.id

Nomor : B-2271/In.20/3.a/PP.009/12/2021
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri Rambipuji
 Jl. Durian No. 30, Pecoro, Rambipuji, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T20168034
Nama	: RUCI PAWICARA
Semester	: Semester sebelas
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 45 (empat puluh lima) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ngatminah, S.Pd, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Desember 2021
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 21: Wawancara kepada Guru Biologi Kelas XI MIPA




Lampiran 22: Penyebaran Angket pada Sampel





Lampiran 23: Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
RAMBIPUJI

Jl. Durian 30 Pecoro, Rambipuji Telp. 0331-711173 – Email: Smara30jbr@gmail.com
JEMBER Kode Pos 68152


Nomor : 422/ 030 /101.6.5.16/2022
Hal : **Penelitian**
Kepada Yth : Dekan
UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Tempat.

Berdasarkan surat Dekan No. B-2771/ln.20/3.a/PP.009/12/2021, Tentang penelitian, atas :

Nama : Ruci Pawicara
Nim : T20168034
Jenjang : S1
Program studi : Tadris Biologi

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian selama 45 (empat puluh lima) hari, dengan judul : "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022".
Dengan surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

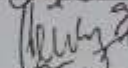
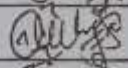
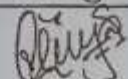
Rambipuji, 21 Januari 2022
Kepala Sekolah,



NGAY MINAH, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630623 198403 2 003

Lampiran 24: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PENGARUH KEPERCAYAAN DIRIDAN KESADARAN DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA DI SMANRAMBIPUJI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	15 Desember 2021	Menyerahkan surat permohonan penelitian ke SMA Negeri Rambipuji	
2.	17 Desember 2021	Menemui guru biologi SMA Negeri Rambipuji untuk melakukan wawancara terkait penelitian awal	
3.	20 Desember 2021	Menemui guru biologi dan siswa kelas XI MIPA 1 untuk menyebarkan angket uji validitas dan reliabilitas	
4.	23 Desember 2021	Menyebarkan angket untuk sampel penelitian di kelas XI MIPA 2 dan 3	
5.	24 Desember 2021	Menyebarkan angket untuk sampel penelitian di kelas XI MIPA 4	
6.	10 Januari 2022	Pengambilan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil sebagai dokumentasi penelitian	
7.	21 Januari 2022	Pengambilan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri Rambipuji	

Jember, 21 Januari 2022

Kepala SMA Negeri Rambipuji




Megardiana, S. Pd, M. Pd
 NIP. 19630623 198403 2 003

Peneliti

Ruci Pawicara
 T20168034

Lampiran 25: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Ruci Pawicara
 No. Induk Mahasiswa : T20168034
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Biologi
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMAN Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Pembimbing : Dr. Hj. Umi Faridah, M.M., M.Pd
 Tanggal Persetujuan : s/d

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	1 September 2020	Memberikan surat tugas bimbingan skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	25 Maret 2021	Konsultasi matriks penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	27 April 2021	Revisi matriks	<i>[Signature]</i>
4.	5 Oktober 2021	Mengeratikan proposal	<i>[Signature]</i>
5.	16 November 2021	Revisi proposal	<i>[Signature]</i>
6.	26 November 2021	ACC proposal penelitian	<i>[Signature]</i>
7.	8 Desember 2021	Revisi proposal setelah sampul (mengumpulkan)	<i>[Signature]</i>
8.	14 Desember 2021	Konsultasi angket dan sampel penelitian	<i>[Signature]</i>
9.	11 Oktober 2022	Bimbingan skripsi BAB 2-4	<i>[Signature]</i>
10.	14 Oktober 2022	Konsultasi analisis data	<i>[Signature]</i>
11.	21 Oktober 2022	Revisi BAB 4	<i>[Signature]</i>
12.	11 November 2022	Revisi BAB 4-5	<i>[Signature]</i>
13.	14 November 2022	ACC skripsi	<i>[Signature]</i>
14.			
15.			

Jember, 15 November 2022
 Ketua Program Studi Tadris Biologi,
[Signature]
 Dr. Hj. Umi Faridah, M.M., M.Pd
 NIP. 196806011992032001

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 26: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Ruci Pawicara
NIM : T20168034
Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 07 Mei 1998
Alamat : Dusun Krajan, RT 006/RW 003, Desa Maron
Kulon, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo
E-mail : rucibee77@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Biologi
Riwayat Pendidikan :
2) TK Wijaya Kusuma II 2002-2004
3) SDN Maron Kulon 1 2004-2010
4) SMP Negeri 1 Maron 2010-2013
5) SMA Negeri 1 Gending 2013-2016